

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
LASKAR ARON YULIONO, SE	Jl Raya Pulorejo RT.01 RW.01 Desa Pulorejo Kec.Prajurit Kulon, Mojokerto	120	24-04-2024	24-04-2029	SR-20/KO.1401.2024	05-04-2024	Ya	25-11-2026
SUDIRMAN	Jl Raden Patah Gg Pramuka No 08 Rt 007 Rw 005 Purworejo Purworejo Pasuruan	220	18-11-2022	18-11-2027	SR-49/KO.0401/2022	10-11-2022	Ya	16-09-2028
TRIMULYO SE	Perum Lembah Kolursari C-15 Rt 002 Rw 004 Kolursari Bangil Pasuruan	210	18-11-2022	18-11-2027	SR-42/KO.0401/2022	24-10-2022	Ya	20-12-2026
UFAN BAGI ARTA, S.Kom	Talangan Rt 014 Rw 006 Gajahbendo Beji Pasuruan	110	27-09-2023	27-09-2028	SR-35/KO.0401/2023	04-09-2023	Ya	30-12-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	25-03-2006	Universitas Merdeka Malang	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1	25-11-2021	Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF				00	1	
03	02-02-2007	STISOSPOL Waskita Dharma	Survailen dan Penyegaran Sertifikasi kompetensi ke	16-09-2025	Yapindo Jatim	00	00	00			1
03	01-05-1991	UNTAG SURABAYA	Survailen dan Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Ker	25-03-2021	Perbarindo	00	00	00			1
03	08-11-2010	STMIK YADIKA	Survailen dan Penyegaran Sertifikasi Kompetensi Ke	30-12-2024	Yapindo Jatim				00	2	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
DWI HANIK MASYRUROH	Satak Rt.007 Rw.003 Desa Manarowi Bangil	00	00	00	00	02	07-01-2025	07/SKL/01/BPR.HS/I/2025	07-01-2025
WAHYU ANDIKASARI PUTRI PRATIWI	Jl Pegadaian 536-C RT 001 RW 001 Kauman Bangil	02	02	00	02	02	06-06-2024	126/SKL/01/BPR.HS/VI/2024	06-06-2024
FIRMAN IHZA FAHIRA	Talangan Rt.014 Rw 006 Gajahbendo Beji Pasuruan	00	00	02	00	00	10-07-2023	157/SKL/01/BPR.HS/VII/2023	10-07-2023
EDI GUNAWAN	Jl Pegadaian 536C Rt.001 Rw.001,Kauman Bangil	00	00	00	00	02	26-04-2024	097/SKL/01/BPR.HS/IV/2024	26-04-2024
CHALID MUTAWAKKIL	Dsn Sukun Rt.004 Rw 008 Sumbergedang Pandaan Pasuruan	00	00	00	00	02	10-07-2023	158/SKL/01/BPR.HS/VII/2023	10-07-2023
MOH REZA	Panjer Rt.001 Rw.001 Desa Tunggalpager Kec Pungging	00	00	00	00	02	29-04-2024	003/H/SK/BPR.HS/IV/2024	29-04-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
RAGILIA DWI INDAH SARI	Dsn Panjer Rt 001 Rw 001 Tunggalpager Pungging Mojokerto	01	02	1.800.000.000	10,00	TRIMULYO SE
ZAENAL MILAL	Jl Agussalim No. 21 Rt 001 Rw 008 Citrodiwangsan Lumajang Lumajang	01	02	1.350.000.000	7,50	
RIBUT HERY SANTOSO	Jl Olahraga Rt 002 Rw 005 Mlawang Klakah Lumajang	01	02	90.000.000	0,50	
H MISRIANTO	kel. kejayan Rt 003 Rw 004 Kejayan Kejayan Pasuruan	01	02	333.000.000	1,85	
UFAN BAGI ARTA	Talangan Rt 014 Rw 006 Gajahbendo Beji Pasuruan	01	02	45.000.000	0,25	
TRIMULYO, SE	Perum Lembah Kolursari C-05 Rt 002 Rw 004 Kolursari Bangil Pasuruan	01	01	5.076.000.000	28,20	
H MUJIADI	Tenggulunan Maju Rt 005 Rw 002 Tenggulunan Maju Rt 005 Rw 002 Tenggulunan Candi Sidoarjo	01	02	90.000.000	0,50	
WAHUDI	Jl Sumatra 10 Rt 006 Rw 001 Bulusidokare Sidoarjo Sidoarjo	01	02	900.000.000	5,00	
H ACHMAD SUKADI	Jl Kelurahan Rt 004 Rw 001 Bulusidokare Sidoarjo Sidoarjo	01	02	1.638.000.000	9,10	
SUNYONO	Dsn Purwo jati Rt 004 Rw 006 Purwojati Ngoro Mojokerto	01	02	612.000.000	3,40	
NOVITA RATNA DEVIANI	Wiyung Rt 004 Rw 001 Wiyung Surabaya	01	02	1.800.000.000	10,00	
ACHMAD FAUZAN	Jl Merpati No 32 Rt 001 Rw 006 Tembokrejo Purworejo Pasuruan	01	02	1.350.000.000	7,50	
SUDIRMAN	Jl Raden Patah Gg Pramuka No 08 Rt 007 Rw 005 Purworejo Purworejo Pasuruan	01	02	1.350.000.000	7,50	

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
MUTHMAINNAH	Jl Raden Patah Gg Pramuka no 08 Rt 007 Rw 005 Purworejo Purworejo Pasuruan	01	02	216.000.000	1,20
H MOCH TAUCHID	Gununganyar Kidul II/17	01	02	1.350.000.000	7,50

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	7177/BH/II/1991
Tanggal akta pendirian	03-12-1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	03
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22-08-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0052602.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	22-08-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	17-02-1992
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perseroan Terbatas
Tempat kedudukan	Kabupaten Pasuruan

Sampai dengan 31 Desember tahun 2025, PT. BPR Harta Swadiri memiliki 1 Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. Dr. Soetomo, Ruko Chandra Sukun Unit 1 Ds. Sumbergedang Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan. serta memiliki 1 Kantor Cabang bertempat di Jl RA. KARTINI Rt.004 Rw.007 Seduri Mojosari Mojokerto, dan 6 Kantor Kas Pelayanan, yang pertama Jalan Pegadaian Ds Singopolo Kel Kauman, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan, yang kedua berlokasi di Jalan Raya Cangkringmalang, Beji, Pasuruan, yang ketiga berlokasi di Jalan Raya Bandulan, Kejapanan, Gempol, Pasuruan, yang keempat berlokasi di Jalan Raya Sukorejo Ds.Karangsono, Sukorejo, Pasuruan, yang kelima berlokasi di Jalan Raya Warungdowo Pohjentrek, Pasuruan, dan yang keenam berlokasi di Jalan Raya Gayam, Gondangwetan, Pasuruan. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Harta Swadiri merupakan lembaga jasa keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	25.007.955.247
Beban Operasional	18.378.919.194
Pendapatan Non Operasional	1.811.597.058
Beban Non Operasional	1.861.547.997
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.579.085.114
Taksiran Pajak Penghasilan	1.599.810.559
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.795.608.480

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	28.238.344.104		0		0	28.238.344.104
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	1.958.284.731	0	0	0	0	1.958.284.731
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	489.290.000	0	0	0	0	489.290.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	82.922.159.254	6.969.182.500	2.488.866.100	2.293.544.100	1.500.000.000	96.173.751.954
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	113.608.078.089	6.969.182.500	2.488.866.100	2.293.544.100	1.500.000.000	126.859.670.789

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	51,97
Rasio Cadangan terhadap PPKA	109,51
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,15
Non Performing Loan (NPL) Gross	6,37

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	5,17
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,49
Net Interest Margin (NIM)	13,87
Loan to Deposit Ratio (LDR)	187,43
Cash Ratio	39,60

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 Kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking principle) dalam proses penyaluran kredit, terutama dalam aspek analisis kelayakan debitur (5C), verifikasi data, serta pemantauan pasca pencairan kredit serta proses monitoring dan pengawasan kredit yang belum optimal, sehingga potensi penurunan kualitas kredit tidak terdeteksi secara dini (early warning system belum berjalan efektif). Adapun faktor eksternal, antara lain: - Penurunan kondisi ekonomi masyarakat, belum pulihnya kemampuan bayar debitur, munculnya platform pinjaman digital (fintech) dan koperasi online menyebabkan sebagian debitur beralih atau memiliki beban pinjaman ganda.
Langkah Penyelesaian	Membentuk Task Force Credit Recovery yang focus pada penyelesaian kredit bermasalah yang dijalankan oleh petugas khusus yang tidak terkait dalam pemberian kredit, Memaksimalkan recovery kredit PH dan penjualan AYDA, u. Melakukan restrukturisasi kredit debitur yang masih prospek dan kooperatif, Program Pelsus untuk memotivasi debitur menyelesaikan kredit bermasalah, Penyelesaian kredit bermasalah melalui litigasi dan lelang agunan.



Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Untuk pertumbuhan asset pada bulan Desember 2025 yang direncanakan sebesar Rp.130.924.136.658,- terealisasi Rp.132.507.918.744,- atau 101,21% ada kelebihan sebesar Rp.1.583.782.086,- atau 1,21%, Pencapaian kinerja tersebut terdapat pada aktiva produktif, yaitu pada pos **Penempatan pada Bank Lain**, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan likuiditas bank, meskipun di pos Kredit yang Diberikan masih belum sesuai dengan target yang direncanakan. Sedangkan untuk kredit yang direncanakan sebesar Rp.100.702.348.331,- terealisasi Rp.98.621.326.685,- atau 97,93% ada kekurangan sebesar Rp.2.081.021.646,- atau 2,07%, dengan kondisi Non Performing Loan (NPL) sampai dengan akhir bulan Desember 2025 sebesar 6,37%. Sedangkan untuk penempatan dana pada bank lain yang direncanakan sebesar Rp.24.555.699.324,- terealisasi sebesar Rp.28.238.344.104,- atau 115,00%. Secara keseluruhan untuk perolehan laba setelah pajak yang direncanakan sebesar Rp.5.112.200.918,- terealisasi sebesar Rp.4.795.608.480,- atau 93,81% dari yang direncanakan, atau belum teralisasi sebesar Rp.316.592.438,-.

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi bisnis dan kebijakan pada Semester II tahun 2025 telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang diharapkan, meskipun masih ada yang belum terealisasi dari rencana atau target dan waktu yang ditetapkan. Strategi bisnis dan kebijakan yang dilakukan PT.BPR Harta Swadiri yaitu :

- a. Menurunkan NPL setelah penggabungan dari proyeksi NPL sebesar 17% menjadi $\leq 10\%$
- b. Mengembangkan inovasi produk dan layanan baru untuk meningkatkan likuiditas
- c. Meningkatkan jumlah nasabah dengan target pertumbuhan 10% nasabah baru
- d. Mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BPR melalui penguatan fungsi audit intern, fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang selaras dengan Visi dan Misi perusahaan yang berorientasi kepada pelayanan nasabah dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat
- e. Peningkatan Fungsi Intermediasi dengan meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga atau penghimpunan dana murah, meningkatkan produktivitas
- f. Meningkatkan asset minimal menjadi 160 milyar dan kredit minimal menjadi 130 milyar
- g. Mempertahankan dan/ atau mengendalikan Non Performing Loan (NPL) dengan meningkatkan kualitas portofolio kredit, meningkatkan frekuensi penagihan yang efektif dan efisien, mapping area penagihan, meningkatkan kualitas penggunaan.

Dan tentunya dalam pencapaian ini tidak terlepas dari kepercayaan dan dukungan dari nasabah,BPR Lain,serta pihak lain yang menjadi mitra BPR Harta Swadiri

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Kebijakan Tata Kelola BPR Seiring dengan meluasnya pelayanan dan peningkatan volume usaha BPR, maka semakin meningkatkan risiko BPR, sehingga mendorong kebutuhan terhadap penerapan tata kelola oleh Bank Perekonomian Rakyat. Dalam rangka meningkatkan kinerja BPR, melindungi para pemangku kepentingan (stakeholders) yakni seluruh pihak yang memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan usaha BPR, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada Perbankan, maka BPR secara berkelanjutan menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merujuk pada best practise pada industri BPR dan sesuai ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat (berlaku mulai diundangkan pada tanggal 1 Juli 2024) dan Surat Edaran Otoritas

Jasa Keuangan Nomor 12/ SEOJK.03/2024 (berlaku sejak ditetapkan pada tanggal 18 Oktober 2024). Dalam hal ini, pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang baik di BPR akan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keterbukaan (transparency) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas (accountability) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (responsibility) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat;
4. Independensi (independency) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun;

Kewajaran (fairness) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders 1. yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Bank berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang diwujudkan dalam bentuk kebijakan sebagai berikut:

- a. aspek pemegang saham;
 - b. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
 - c. pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
 - d. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
 - e. penanganan benturan kepentingan;
 - f. penerapan fungsi kepatuhan;
 - g. penerapan fungsi audit intern;
 - h. penerapan fungsi audit ekstern;
 - i. penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;
 - j. batas maksimum pemberian kredit BPR dan batas maksimum penyaluran dana BPR Syariah;
 - k. batas maksimum pemberian kredit BPR dan batas maksimum penyaluran dana BPR Syariah;
 - l. integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan;
- rencana bisnis BPR.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	Jenis tabungan BPR : SiRami TabunganKu, Tabungan Prima Sejahtera, Tabungan Umroh, Tabungan Haji
01	01	Deposito	Deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja ada 2 : dengan sistem angsuran dan pembayaran bunga yang bertujuan untuk membiayai modal kerja atau usaha
02	01	Kredit Investasi	Tujuan Kredit Investasi ini untuk membiayai pembelian tanah, rumah, renovasi, dll
02	01	Kredit Konsumsi	Kredit Konsumsi ada 2 : dengan sistem angsuran dan pembayaran bunga yang bertujuan untuk membiayai pendidikan, kesehatan, pernikahan, renovasi, ibadah haji dll guna membantu perekonomian masyarakat

Secara garis besar usaha BPR yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam pengembangan teknologi informasi BPR masih tetap menggunakan aplikasi online ataupun berbasis android dengan tujuan untuk kecepatan pelayanan pembayaran angsuran maupun setoran tabungan yang terhubung langsung dengan server dimana pada masa yang akan datang diharapkan untuk bank berbasis digital. Pada Tahun 2025, di bidang Teknologi Informasi, akan melakukan perbaikan-perbaikan dan mempersiapkan perubahan sistem terkait atau penyesuaian Standar Akutansi Keuangan ETAP ke Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat yang akan berlaku di awal tahun 2025. Sementara untuk pengembangan SDM, dengan terbitnya peraturan dan ketentuan terbaru baik dari Otoritas Jasa Keuangan, Direktorat Perpajakan atau Perundang-undangan instansi BPR telah melaksanakan kegiatan coaching (bimbingan) dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan mengikuti beberapa pelatihan melalui Aplikasi Zoom Meeting ataupun tatap muka guna penambahan pengetahuan kepada pejabat terkait agar dapat diimplementasikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pengadaan Disaster Recovery Center (DRC) dalam Core Banking BPR dalam rangka memperkuat infrastruktur TI yang berfungsi sebagai pusat pemulihan data dan operasional jika terjadi bencana atau gangguan pada sistem utama

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Aktif melakukan sosialisasi ke sekolah- sekolah dan kelompok- kelompok kegiatan sosial kemasyarakatan
2. Wajib menabung bagi setiap nasabah kre
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara jemput bola (pelayanan ditempat)
4. Membentuk tim bagi semua karyawan dalam rangka promosi sekaligus edukasi dan literasi keuangan untuk melakukan grebeg pasar, grebek pabrik, mengikuti event- event kegiatan di lingkungan jaringan kantor dengan ikut memberikan sponsor atau berperan aktif melakukan promosi
5. Menambah dan meningkatkan SDM dengan mengikuti training dan pelatihan secara berkala dan mengundang konsultan marketing
6. Mengembangkan produk baru seperti KPR Impian, kredit kepemilikan kendaraan baru, kredit channeling, kredit deposito
7. Terus meningkatkan kerjasama dengan kelompok-kelompok pengusaha mikro maupun debitur inti sebagai freelance dalam pengembangan debitur baru
8. Promosi dilakukan secara On- line dengan melalui WA Blast, Marketplace (Ads Facebook, Instagram, Tiktok) dan bekerjasama dengan influencer (dengan membuat video promosi terkait produk BPR ke masyarakat umum)
9. Mengoptimalkan fungsi promosi melalui website di hartaswadiri.co.id. Follow up call database Prospek dari marketing dan nasabah yang sudah lunas dan dilakukan telemarketing

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PUSAT	-7.654679,112.682961	Ruko Chandra Sukun Unit No 1 Jl Dr Soetomo	Pandaan	1214	67156	UFAN BAGI ARTA, S.Kom	0343-634894
002	CABANG	-7.512596,112.563609	Jl RA Kartini Rt 04 Rw 07 Seduri	Mojosari	1203	61382	EDI GUNAWAN	0321-6851384

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	9	1	41	0	0	0	0	0	4	0	6	02	0	0	0	
0	0	2	0	7	0	0	0	0	0	2	0	0	02	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR											
0	0		4					25	20	6	2	1	1
0			4					5	4	0	2	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	201	001		Kas Gayam	- 7.7050853,112.9039795	Jl Raya Gayam- Gondang Wetan-Pasuruan	Ismail Fajri	(0343) 443572
02	301	001		Kas Beji	- 7.5881032,112.7422347	Jl Cangkringmalang-Beji-Pasuruan	M Ismail	(0343) 743686
02	401	001		Kas Japanan	- 7.5617302,112.6958902	Jl. Bandulan-Kejapanan-Gempol-Pasuruan	Alfan Afandi	(0343) 855220
02	601	001		Kas Sukorejo	- 7.7307497,112.7214533	Kelurahan Karangsono-Sukorejo-Pasuruan	Daman Yulianto	(0343) 615556
02	701	001		Kas Bangil	- 7.5966734,112.7794498	Kelurahan Kauman-Bangil-Pasuruan	Edi Winarno	(0343) 743686
02	901	001		Kas Warungdowo	- 7.6854588,112.8831617	Jl. Raya Warungdowo No.05-Pohjentrek-Pasuruan	M. Arafik	(0343) 429853

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			
4			
4			
4			
4			
4			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
KAP Nur Shodiq dan rekan	Jasa Akuntan Publik	Audit atas laporan keuangan PT BPR Harta Swadiri Tahun Buku 2025	25-11-2025

Keterangan : Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga telah sesuai dengan peraturan yang berlaku

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	34
2. Pelayanan	25
3. Lainnya	7
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	60
2. Pegawai Tidak Tetap	6
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	11
4. D3	1
5. SMA	54
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	50
2. Perempuan	16
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	16
2. Usia 26-35 tahun	26
3. Usia 36-45 tahun	14
4. Usia 46-55 tahun	7
5. Usia >55 tahun	3

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	06-01-2025	02	03	4	Penyampaian kebijakan bentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) bagi BPR (zoom)
Kegiatan Training	06-01-2025	02	02	1	Kupas tuntas praktik PPN tarif baru (zoom)
Kegiatan Training	20-01-2025	02	03	4	Memperdalam pemahaman terhadap pembentukan CKPN sesuai SAK EP (zoom)
Kegiatan Training	11-02-2025	02	03	1	Undangan rapat publikasi dan implementasi program gencarkan 2025 (zoom)
Kegiatan Training	12-02-2025	02	02	2	Workshop kupas tuntas sertifikat fiducia, Sertifikat elektronik dan sosialisasi program LPS bagi BPR/BPRS
Kegiatan Training	12-03-2025	02	03	5	Transisi Sak-EP dan perbedaan dengan SAK ETAP (zoom)
Kegiatan Training	17-03-2025	02	02	2	Undangan sosialisasi SEOJK tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR
Kegiatan Training	19-03-2025	02	03	4	Panduan akuntansi BPR sesuai SEOJK no 21/SEOJK.03/2024 (zoom)
Kegiatan Training	16-04-2025	02	03	1	Sosialisasi program literasi keuangan 2025 (zoom)
Kegiatan Training	29-04-2025	02	03	3	Undangan edukasi perpajakan Automatic Exchange Of Information (AEOI) (zoom)
Kegiatan Training	30-04-2025	02	03	4	Sosialisasi optimalisasi lembaga alternatif penyelesaian sengketa sektor jasa keuangan (zoom)
Kegiatan Training	16-05-2025	02	03	5	Undangan sosialisasi ketentuan BPR dan BPRS (zoom)
Kegiatan Training	22-05-2025	02	03	5	Customer Experience strategis for success in digital era (zoom)
Kegiatan Training	03-06-2025	02	03	6	Bedah buku sebagai upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di sektor jasa keuangan (zoom)
Kegiatan Training	19-06-2025	02	03	1	Undangan sosialisasi SIPEDULI modul laporan literasi dan inklusi keuangan serta laporan layanan pengaduan semester I tahun 2025 (zoom)

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	23-07-2025	02	03	1	Pelatihan aplikasi digital RBA (risk based audit) bagi bagian manajemen risiko dan audit internal untuk melaksanakan audit berbasis risiko di BPR
Kegiatan Training	29-07-2025	02	03	3	Undangan sosialisasi KPKNL dan sharing sesion analisa kredit
Kegiatan Training	19-08-2025	02	03	3	Undangan kegiatan Risk and Governance Summit (RGS) 2025 (zoom)
Kegiatan Training	22-08-2025	02	03	1	Undangan sosialisasi PPAK
Kegiatan Training	09-09-2025	02	03	2	Pelatihan aplikasi digital SIPPENA Versi 2 (Sistem informasi pelaporan dan pengaduan nasabah) untuk menyampaikan laporan self assessment edukasi dan perlindungan konsumen tahun 2025
Kegiatan Training	12-09-2025	02	02	1	Undangan edukasi pengisian SPT tahunan melalui coretax DJP
Kegiatan Training	18-09-2025	02	03	3	Tren modus dan skema pencucian uang terbaru : strategi identifikasi,mitigasi,dan penegakan hukum (zoom)
Kegiatan Training	26-09-2025	02	03	1	Workshop persiapan menghadapi fit & proper test
Kegiatan Training	07-10-2025	02	03	2	Perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan
Kegiatan Training	09-10-2025	02	03	2	Undangan sosialisasi dan refreshment aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul penerapan strategi anti fraud terintegrasi (SAFT) (zoom)
Kegiatan Training	09-10-2025	02	03	9	Penanganan kredit bermasalah secara restrukturisasi & litigasi (zoom)
Kegiatan Training	15-10-2025	02	02	2	Undangan focus group discussion (FGD) mengenai pengembangan dan penguatan model bisnis dan awarness teknohi informasi (TI) bagi BPR (zoom)
Kegiatan Training	17-10-2025	02	02	2	Undangan sosialisasi Enchacement pelaporan SLIK tahun 2025 (zoom)
Kegiatan Training	12-12-2025	02	02	1	Undangan evaluasi kinerja BPR dan BPRS se Jawa Timur tahun 2025
Kegiatan Training	11-11-2025	02	03	2	Pelatihan Manajemen Risiko

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	02-12-2025	02	02	2	Evaluasi kinerja BPR-BPRS di wilayah kerja OJK Malang tahun 2025
Kegiatan Training	27-11-2025	02	03	2	Training aplikasi digital SIRENBIS versi 3 untuk menyusun dan menyampaikan laporan rencana bisnis BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	608.173.050	699.546.150
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	28.238.344.104	29.397.585.872
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	39.956.960	38.431.154
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	98.621.326.685	96.079.266.808
-/- Provisi Belum Diamortisasi	2.019.998.338	1.883.500.136
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	72.465.851	67.412.742
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	653.308.059	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.615.634.679	2.192.124.721
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	3.413.331.000	2.913.331.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.613.024.100	6.650.289.900
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	3.050.569.763	2.751.816.936
Aset Tidak Berwujud	10.534.950	10.534.950
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	10.534.949	10.534.949
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	3.320.721.752	1.283.701.835
TOTAL ASET	132.507.918.744	130.225.261.361
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	213.657.686	392.163.176
Simpanan		
a. Tabungan	34.520.740.823	40.148.852.172
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	18.098.000.000	14.366.900.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	14.991.664	8.977.927
Simpanan dari Bank Lain	18.300.000.000	13.850.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	3.166.667	0
Pinjaman yang Diterima	29.083.333.391	32.250.000.069
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	179.304.970	213.663.291
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	3.110.624.999	3.218.119.490
TOTAL LIABILITAS	103.128.893.598	104.003.393.689
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.600.000.000	3.600.000.000
b. Tujuan	2.329.321.672	36.772.086
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	654.094.994	0
b. Tahun Berjalan	4.795.608.480	4.585.095.586
TOTAL EKUITAS	29.379.025.146	26.221.867.672

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	25.007.955.247	25.830.371.888
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	37.673.342	25.856.341
Tabungan	85.023.029	110.602.830
Deposito	340.310.045	306.965.358
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	301.529.492	187.669.771
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	20.204.371.670	19.761.275.998
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	20.000.010	11.250.006
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.984.778.243	2.428.901.032
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	87.938.561	103.621.615
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	681.212.200	2.482.153.500
e Pemulihan CKPN	805.271.189	47.205.881
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	635.724.588	572.112.786
Beban Operasional	18.378.919.194	19.324.404.047
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	969.267.945	1.031.488.763
ii. Deposito	1.012.743.712	773.509.450
iii. Simpanan dari bank lain	1.043.399.700	683.774.300
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	3.251.713.156	3.858.367.184
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	133.857.611	107.208.275
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	74.458.321	217.605.019
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	19.425.096	15.290.984
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	52.291.864	54.589.949
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.656.758.648	5.555.597.976
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	164.464.269	170.898.763
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	4.043.286.550	3.469.594.590
ii. Honorarium	0	371.066.460
iii. Lainnya	1.393.612.515	1.476.185.599
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	346.671.602	260.683.724
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	103.033.328	101.688.888
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	351.199.616	390.646.535
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	10.881.725	12.622.615
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	51.857.400	43.810.600
h Beban Barang dan Jasa	670.475.355	707.578.847
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	29.520.781	22.195.526
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	0	0
Laba (Rugi) Operasional	6.629.036.053	6.505.967.841
Pendapatan Non Operasional	1.811.597.058	1.649.836.019
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	8.863.546
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	1.809.407.999	1.638.483.473
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	2.189.059	2.489.000
Beban Non Operasional	1.861.547.997	1.656.149.774
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	1.861.547.997	1.656.149.774
Laba (Rugi) Non Operasional	(49.950.939)	(6.313.755)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.579.085.114	6.499.654.086
Taksiran Pajak Penghasilan	1.599.810.559	1.914.558.500
Pendapatan Pajak Tangguhan	21.622.385	0
Beban Pajak Tangguhan	205.288.460	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.795.608.480	4.585.095.586
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	1.000.000.000	3.000.000.000
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	180.184.575	396.895.606
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	12.261.271.550	10.117.544.250
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	4.168.489.450	3.521.889.200
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	11.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	7.000.000.000	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	18.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	18.000.000.000	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	6.018.594.192	2.495.904.577	4.244.544.317	23.759.043.086
0	2.122.273.317	0	(2.122.273.317)	0
0	(1.104.095.423)	1.104.095.423	0	0
0	(7.000.000.000)	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	4.858.095.586	4.858.095.586
0	0	0	(2.122.271.000)	(2.122.271.000)
0	36.772.086	3.600.000.000	4.858.095.586	26.494.867.672
0	2.292.549.586	0	(2.292.549.586)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	4.795.608.480	4.795.608.480
0	0	0	(2.565.546.000)	(2.565.546.000)
0	2.329.321.672	3.600.000.000	4.795.608.480	28.724.930.152

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	70.034.020.300	81.256.551.800
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.775.012.000	2.014.075.000
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	369.200.500	1.021.901.600
Pendapatan operasional lainnya	27.622.500	124.396.000
Pembayaran beban bunga	(1.184.781.550)	(1.719.587.400)
Beban gaji dan tunjangan	(2.869.586.050)	(1.345.101.700)
Beban umum dan administrasi	(40.148.950)	(30.216.100)
Beban operasional lainnya	(855.190.100)	(990.552.350)
Pendapatan non operasional lainnya	3.166.000	1.613.000
Beban non operasional lainnya	(23.597.000)	(12.763.300)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	34.358.700.000	14.835.285.000
Kredit yang diberikan	(78.616.743.700)	(84.246.589.800)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(623.266.850)	(500.197.700)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	(4.145.200.400)
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(2.134.550)	(1.149.574.150)
Tabungan	(21.746.763.850)	(5.917.607.950)
Deposito	2.209.600.000	1.864.063.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	(1.000.000.000)
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(2.419.816.500)	986.095.400
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	395.292.200	1.046.589.950
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	(487.857.200)
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	(487.857.200)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(486.665.300)	0
Penyesuaian lainnya	0	(487.857.200)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(486.665.300)	(487.857.200)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(91.373.100)	70.875.550
Kas dan setara Kas awal periode	697.546.150	626.670.600
Kas dan setara Kas akhir periode	606.173.050	697.546.150

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
HARTA SWADIRI**

LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

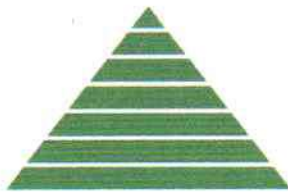
Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan

Lampiran II : Daftar Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Amortisasi

**Lampiran III : Analisa Laporan Keuangan & Tabel Perhitungan Tingkat Kesehatan
Bank**



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT " HARTA SWADIRI "

Komplek Pertokoan Chandra Sukun Unit I Jl. Dr. Soetomo Pandaan – Pasuruan
Telp. (0343) 634894 Email : hartaswadiri@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ufan Bagi Arta, S.Kom
Alamat Kantor : Ruko Chandra Sukun Unit 1, Jalan Dr. Soetomo No. 1 Pandaan
Pasuruan, Jawa Timur
Nomor Telepon : 085646327818
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Laskar Aron Yuliono, SE
Alamat Kantor : Ruko Chandra Sukun Unit 1, Jalan Dr. Soetomo No. 1 Pandaan
Pasuruan, Jawa Timur
Nomor Telepon : 081334006796
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri**. Laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Pasuruan, 11 Februari 2026


Ufan Bagi Arta, S.Kom
Direktur Utama



Laskar Aron Yuliono, SE
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00011/2.1427/AU.8/07/1263-2/II/2026

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI

Komplek Pertokoan Chandra Sukun Unit 1 Jl. Dr. Soetomo
Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 29 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 28 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Nomor : 00011/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/II/2026

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFL., CPA
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263

11 Februari 2026



Scan QR Code

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	ASET	
		31-12 -2025	31-12 -2024
Kas	2c,3	608.173.050	699.546.150
Penempatan pada bank lain	2d,2f,4	28.238.344.104	29.397.585.872
Penyisihan kerugian	2g	(39.956.960)	(38.431.154)
Jumlah - Bersih		28.198.387.144	29.359.154.718
Kredit yang diberikan (baki debet)	2d,2g,5	98.621.326.685	96.079.266.808
Provisi dan administrasi kredit belum diamortisasi		(1.947.532.487)	(1.816.087.394)
Cadangan kerugian penurunan nilai	2g	(3.268.942.738)	(2.192.124.721)
Jumlah - Bersih		93.404.851.460	92.071.054.693
Agunan Yg Diambil Alih	2k,6	3.413.331.000	2.913.331.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d,7	2.537.132.660	943.908.148
Aset tetap	2h,8		
Harga perolehan		6.613.024.100	6.650.289.900
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		(3.050.569.763)	(2.751.816.936)
Jumlah - Bersih		3.562.454.337	3.898.472.964
Aset Tidak Berwujud	2i,9		
Harga Perolehan		10.534.950	10.534.950
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(10.534.949)	(10.534.949)
Jumlah - Bersih		1	1
Aset Pajak Tangguhan	2r,11	470.428.919	-
Aset lain - lain	2j,10	313.160.174	339.793.687
JUMLAH ASET		132.507.918.744	130.225.261.361

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pasuruan, 11 Februari 2026


 Ufan Bagilawa Swadiri
 Direktur Utama


 Laskar Aron Yuliono, SE
 Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Liabilitas segera	12	213.657.686	392.163.176
Utang bunga	13	403.870.307	141.428.017
Utang pajak	2r,14	338.165.644	680.836.613
Simpanan	2l,14	52.600.582.492	54.506.774.245
Simpanan Dari Bank Lain	2l,15	18.300.000.000	13.850.000.000
Pinjaman Diterima	16	28.904.028.421	32.036.336.778
Liabilitas Imbalan Kerja	2o,17	2.170.453.690	2.194.607.690
Liabilitas Lainnya	2n,18	198.135.358	201.247.170
Jumlah Liabilitas		<u>103.128.893.598</u>	<u>104.003.393.689</u>
EKUITAS			
Modal disetor			
Modal dasar 20.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2025 sebanyak 18.000 lembar dan 2024 sebanyak 18.000 lembar saham.			
	2p,19	18.000.000.000	18.000.000.000
Saldo laba	2p		
Cadangan Umum		3.600.000.000	3.600.000.000
Cadangan Tujuan		2.329.321.672	36.772.086
Saldo laba ditahan		654.094.994	-
Laba (rugi) tahun berjalan		4.795.608.480	4.585.095.586
Jumlah Ekuitas		<u>29.379.025.146</u>	<u>26.221.867.672</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>132.507.918.744</u>	<u>130.225.261.361</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pasuruan, 11 Februari 2026


Ufan Basri
 Direktur Utama


Laskar Aron Juliono, SE
 Direktur

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-205	31-12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2q,20	20.968.907.578	20.392.370.298
Provisi administrasi kredit		1.916.839.692	2.336.529.423
Total		22.885.747.270	22.728.899.721
Beban bunga	2q,21	(6.371.007.930)	(6.687.243.975)
Pendapatan bunga neto		16.514.739.340	16.041.655.746
Pendapatan operasional lainnya	2q,22	2.122.207.977	3.101.472.167
Jumlah pendapatan operasional		18.636.947.317	19.143.127.913
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q,23		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		(52.291.864)	(54.589.949)
Beban penyisihan kerugian kredit		(4.656.758.648)	(5.555.597.976)
Beban penyusutan dan Amortisasi		(351.199.616)	(390.646.535)
Beban pemasaran	2q,24	(164.464.269)	(170.898.763)
Beban administrasi dan umum	2q,25	(6.783.196.867)	(6.465.426.849)
Jumlah beban operasional		(12.007.911.264)	(12.637.160.072)
Laba (Rugi) Operasional		6.629.036.053	6.505.967.841
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q,26		
Pendapatan non - operasional		1.811.597.058	11.352.546
Beban non - operasional		(1.861.547.997)	(17.666.301)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(49.950.939)	(6.313.755)
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		6.579.085.114	6.499.654.086
Beban Pajak penghasilan	2r,13	(1.599.810.559)	(1.914.558.500)
Beban/Penghasilan Pajak Tangguhan		(183.666.075)	-
Laba (Rugi) Neto		4.795.608.480	4.585.095.586
Penghasilan Kompherensif lain			
- Tidak Akan direklasifikasi Lain		-	-
- Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Penghasilan komprehensif Lain bersih		4.795.608.480	4.585.095.586
Laba (Rugi) Neto		4.795.608.480	4.585.095.586

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pasuruan, 11 Februari 2026


Ufan Bagi Afa S. Ham
Direktur Utama


Laskar Aron Yuliono, SE
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	11.000.000.000	2.495.904.577	6.018.594.192	4.244.544.318	23.759.043.087
Tambahan Modal Disetor	7.000.000.000	-	-	(3.140.448.895)	3.859.551.105
Cadangan Umum	-	1.104.095.423	-	(1.104.095.423)	
Cadangan Tujuan	-	-	(5.981.822.106)	-	(5.981.822.106)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	4.585.095.586	4.585.095.586
Saldo per 31 Desember 2024	18.000.000.000	3.600.000.000	36.772.086	4.585.095.586	26.221.867.672
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP				654.094.994	654.094.994
Saldo 1 Januari 2025	18.000.000.000	3.600.000.000	36.772.086	5.239.190.580	26.875.962.666
Cadangan Tujuan	-	-	2.292.549.586	(2.292.549.586)	-
Pembagian Deviden	-	-	-	(2.292.546.000)	(2.292.546.000)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	4.795.608.480	4.795.608.480
Saldo per 31 Desember 2025	18.000.000.000	3.600.000.000	2.329.321.672	5.449.703.474	29.379.025.146

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-25	31-Dec-24
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	22.885.747.270	22.728.899.721
Pembayaran bunga	(6.371.007.930)	(6.687.243.975)
Pembayaran beban karyawan	(5.436.899.065)	(5.316.846.649)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(6.571.012.199)	(7.320.313.423)
Pembayaran beban non operasional	(1.861.547.997)	(17.666.301)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	2.122.207.977	3.101.472.167
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	1.811.597.058	11.352.546
Pembayaran pajak penghasilan	(1.599.810.559)	(1.914.558.500)
Penyesuaian lainnya	1.340.288.221	(874.444.055)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas op	6.319.562.777	3.710.651.531
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	(1.850.000.000)	8.728.526.469
Pendapatan bunga yang akan diterima	(1.593.224.512)	38.158.657
Kredit yang diberikan	(2.542.059.877)	10.476.419.921
Agunan yg diambil alih	(500.000.000)	(2.208.331.000)
Aset pajak tangguhan	(470.428.919)	-
Aset lain-lain	26.633.513	(233.359.939)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(178.505.490)	(254.757.536)
Hutang bunga	262.442.290	9.717.192
Hutang pajak	(342.670.969)	(69.151.434)
Simpanan nasabah	(1.906.191.753)	5.918.201.521
Simpanan dari bank lain	4.450.000.000	3.050.000.000
Imbalan Kerja	(24.154.000)	78.444.926
Liabilitas lain-lain	(3.111.812)	(62.193.336)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.648.291.248	29.182.326.972
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penghapusan (Pembelian) aset tetap	37.265.800	226.766.000
Penghapusan (Pembelian) aset tak berwujud	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investa:	37.265.800	226.766.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(3.132.308.357)	(8.855.119.690)
Penambahan modal disetor	-	7.000.000.000
Cadangan umum	-	1.104.095.423
Cadangan tujuan	-	(5.981.822.106)
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	654.094.994	-
Pembayaran dividen tunai	(2.292.546.000)	(3.140.448.895)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4.770.759.363)	(9.873.295.268)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(3.085.202.314)	19.535.797.704
Kas dan setara kas pada awal tahun	26.147.132.022	6.611.334.318
Kas dan setara kas pada akhir tahun	23.061.929.708	26.147.132.022
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	608.173.050	699.546.150
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	22.438.344.104	25.447.585.872
Jumlah kas dan setara kas	23.046.517.154	26.147.132.022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. BPR Harta Swadiri beralamat di Ruko Chandra Sukun I Jalan Dr. Soetomo Sumbergedang, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, didirikan :

- a. Akta Notaris Nomor 2 tanggal 8 Mei 2014 yang dikeluarkan oleh Endang Sri Rahaju, SH., M.Kn. Notaris di Pandaan dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-12319.40.10.2014 Tahun 2014.
- b. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan akta Nomor 3 tanggal 24 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Isnaeni, S.H di Pasuruan mengenai perubahan anggaran dasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 April 2024 Nomor AHU-AH.01.09-0162760.

Akta Notaris Nomor 3 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Isnaeni, S.H di Pasuruan mengenai perubahan anggaran dasar.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor. 9120504741315 diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal, tanggal 11 Juli 2019.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Badan Usaha dengan nomor 70.308.170.3-624.000 atas nama PT. BPR Harta Swadiri yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasuruan.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan Pasal 3 Menurut Akta Pendirian, bidang usaha PT. BPR Harta Swadiri adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR berusaha :

- Menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat pada umumnya, yaitu :
 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
 2. Memberi kredit kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Trimulyo
- Komisaris : Tn. H. Sudirman

Direksi

- Direktur Utama : Tn. Ufan Bagi Arta
- Direktur : Tn. Laskar Aron Yuliono

Lokasi Bank

PT. BPR Harta Swadiri dengan kantor pusat yang berkedudukan di Ruko Chandra Sukun I Jalan Dr. Soetomo Sumbergedang, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Ada beberapa kantor kas :

Kantor	Surat ijin	Alamat
Cabang Mojosari	Tanggal 25 September 2017 sesuai ijin Otoritas Jasa Keuangan No. S-177/KO.0401/2017.	Jl. R.A. Kartini, Ds. Seduri, RT/RW.23/12 Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto.
Kas Gayam	Tanggal 26 September 2016 sesuai ijin Bank Indonesia No.8/93/DPIP/Prz/MI.	Jl. Raya Gayam, Gondangwetan, Pasuruan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Kantor	Surat ijin	Alamat
Kas Cangkringmalang	Tanggal 7 Oktober 2008 sesuai ijin Bank Indonesia No.10/406/DKBU/IDAd/MI.	Jl. Cangkringmalang, Cangkringmalang, Beji Pasuruan
Kas Kejapanan	Tanggal 28 Oktober 2010 sesuai ijin Bank Indonesia No.12/680/DKBU/IDAd/MI.	Jl. Bandulan Desa Kejapanan, Gempol, Pasuruan
Kas Bangil	Tanggal 26 Maret 2012 sesuai ijin Bank Indonesia No.14/169/DKBU/IDAd/MI.	Kelurahan Kauman, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan
Kas Karangsono	Tanggal 03 Mei 2012 sesuai ijin Bank Indonesia No.14/254/DKBU/IDAd/MI.	Kelurahan Karangsono, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan
Kas Warungdowo	Tanggal 22 Juni 2012 sesuai ijin Bank Indonesia No.14/359/DKBU/IDAd/MI	Jl. Raya Warungdowo No. 5 Kecamatan Pohjantrek, kabupaten Pasuruan

Kepemilikan Saham

Pemilik saham PT. BPR Harta Swadiri pada tahun 2025 berdasarkan akta Nomor 2 tanggal 14 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Istinaeni, S.H di Pasuruan.

Tahun 2025	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Trimulyo	28,20%	5.076	5.076.000.000
2. Ragilia Dwi Indah Sari	10,00%	1.800	1.800.000.000
3. Novita Ratna Deviani	10,00%	1.800	1.800.000.000
4. H. Achmad Sukadi	9,10%	1.638	1.638.000.000
5. Sudirman	7,50%	1.350	1.350.000.000
6. Zaenal Milal	7,50%	1.350	1.350.000.000
7. H. Moch. Tauchid	7,50%	1.350	1.350.000.000
8. Achmad Fauzan	7,50%	1.350	1.350.000.000
9. Wahudi	5,00%	900	900.000.000
10. Sunyono	3,40%	612	612.000.000
11. H. Misrianto	1,85%	333	333.000.000
12. Muthmainnah	1,20%	216	216.000.000
13. H. Mujiadi	0,50%	90	90.000.000
14. Ribut Hery Santoso	0,50%	90	90.000.000
15. Ufan Bagi Arta	0,25%	45	45.000.000
Jumlah	100,00%	18.000	18.000.000.000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Pemilik saham PT. BPR Harta Swadiri pada tahun 2024 berdasarkan akta Nomor 3 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Istinaeni, S.H di Pasuruan, Komposisi susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Tahun 2024	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Trimulyo	28,20%	5.076	5.076.000.000
2. Ragilia Dwi Indah Sari	10,00%	1.800	1.800.000.000
3. Novita Ratna Deviani	10,00%	1.800	1.800.000.000
4. H. Achmad Sukadi	9,10%	1.638	1.638.000.000
5. Sudirman	7,50%	1.350	1.350.000.000
6. Zaenal Milal	7,50%	1.350	1.350.000.000
7. H. Moch. Tauchid	7,50%	1.350	1.350.000.000
8. Achmad Fauzan	7,50%	1.350	1.350.000.000
9. Wahudi	5,00%	900	900.000.000
10. Sunyono	3,40%	612	612.000.000
11. H. Misrianto	1,85%	333	333.000.000
12. Muthmainnah	1,20%	216	216.000.000
13. H. Mujiadi	0,50%	90	90.000.000
14. Ribut Hery Santoso	0,50%	90	90.000.000
15. Ufan Bagi Arta	0,25%	45	45.000.000
Jumlah	100,00%	18.000	18.000.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Anglomas Indah adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi. Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut :

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (PMK No. 72/PMK/2023) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode saldo menurun berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua)

l. Simpanan

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur PT BPR Harta Swadiri No.18/SK.Dir/BPR.HS/XI/2024 tanggal 08 November 2024 tentang penetapan suku bunga Tabungan dan Deposito pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025
Deposito Umum	1 - 12 bulan	Mengikuti LPS
Tabungan SiRami	-	3,00%
Tabungan Prima Sejahtera	-	6,00%
TabunganKu	-	3,00%
Tabungan Haji dan Umroh	-	4,50%

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pasca kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua liabilitas. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari: laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- a. Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- b. Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas kewajiban kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan liabilitas secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kas	606.173.050	697.546.150
kas Kecil	2.000.000	2.000.000
Jumlah	608.173.050	699.546.150

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Giro</u>		
- PT. Bank CIMB Niaga Tbk - 800034903900	1.469.798.893	1.096.943.893
- PT. Bank Danamon Tbk - 003611338579	141.966.415	141.853.506
- PT. Bank Jawa Timur - 0501001708	1.207.936.831	1.027.444.970
- PT. Bank Andara - 410121800000511	81.025.733	1.060.104.078
- PT. Bank BJB - 0071374106001	968.065.645	575.503.929
- PT. Bank Central Asia, Tbk - 1991991625	2.110.139.898	3.913.707.215
- PT. Bank Permata - 01816220625	1.896.951.021	1.021.735.750
- PT. Bank Permata - 01816110625	-	935.000
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk - 1440020490477	25.580.257	25.815.990
Jumlah	7.901.464.693	8.864.044.331

Tabungan

- PT. Bank Danamon, Tbk - 003611337662	1.801.715.646	2.470.341.333
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - 051801000000	1.602.070.329	2.296.342.217
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk - 1440007871004	2.150.163.986	2.789.990.660
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.063.503.305	230.610.240
- PT. Bank Jawa Timur - 0502074679	1.919.310.225	1.790.761.121
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk - 210197973	3.464.958.602	3.196.915.749
- PT. BPR Lestari Bali - 0110075006	326.922.541	302.297.772
- PT. BPR Lestari Jatim - 0110002390	74.520.011	1.572.608.152
- PT. BPR Bank Jombang - 0130000026	3.714.766	3.674.297
Jumlah	12.406.879.411	14.653.541.541

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Deposito</u>		
- PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	1.250.000.000	1.250.000.000
- KBPR Amanah	700.000.000	200.000.000
- PT. BPD Jawa Timur	530.000.000	30.000.000
- PT. Bank BJB	2.850.000.000	2.850.000.000
- PT. BPR Lestari Bali	400.000.000	400.000.000
- PT. BPR Lestari Jatim	-	150.000.000
- PT. BPR Kota Pasuruan	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Kawan	750.000.000	-
- PT. BPR Kridadhana Citranusa	450.000.000	-
Jumlah	7.930.000.000	5.880.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	28.238.344.104	29.397.585.872
Penyisihan Penghapusan	(39.956.960)	(38.431.154)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	28.198.387.144	29.359.154.718
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	2,20% - 6,75%	2,25% - 6,25%

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2025	31-12 -2024
1 - 3 bulan	2.130.000.000	1.930.000.000
4 - 6 bulan	5.800.000.000	3.950.000.000
Jumlah	7.930.000.000	5.880.000.000

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar. Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	38.431.154	16.725.989
- Pemulihan PPAP	(50.766.058)	(32.884.784)
- Penyisihan selama tahun berjalan	52.291.864	54.589.949
Saldo Akhir Tahun	39.956.960	38.431.154

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Kredit yang diberikan	98.621.326.685	96.079.266.808
Jumlah Kredit Yang Diberikan	98.621.326.685	96.079.266.808
Provisi & Admin Pinjaman	(1.947.532.487)	(1.816.087.394)
Penyisihan Kerugian	(3.268.942.738)	(2.192.124.721)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	93.404.851.460	92.071.054.693
Terdiri dari:		
	31-12-2025	31-12 -2024
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	85.369.733.985	88.456.078.208
Kolektibilitas 2	6.969.182.500	3.751.643.000
Kolektibilitas 3	2.488.866.100	2.083.694.400
Kolektibilitas 4	2.293.544.100	1.787.851.200
Kolektibilitas 5	1.500.000.000	-
Jumlah	98.621.326.685	96.079.266.808
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	2.192.124.721	2.271.586.442
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	4.656.758.648	5.555.597.976
Pemulihan PPKA	(2.711.482.631)	(14.321.097)
Penghapusan Kredit	(868.458.000)	(5.620.738.600)
Jumlah	3.268.942.738	2.192.124.721
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait:		
- Pihak Terkait	1.950.136.000	1.950.136.000
Pihak Tidak Terkait :		
- Kredit Yang Diberikan	96.671.190.685	94.129.130.808
Jumlah	98.621.326.685	96.079.266.808

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Gumar Eko Prahargo	2.208.331.000	2.208.331.000
- Handy Prabowo	285.000.000	285.000.000
- Ribut Tirto Budiarto	420.000.000	420.000.000
- PT Asri Jaya Perkasa	500.000.000	-
Jumlah	<u>3.413.331.000</u>	<u>2.913.331.000</u>
a. AYDA atas nama Gumar Eko Prahargo, agunan berupa SHM Nomor 1651, SHM Nomor 1652, SHM Nomor 1665, SHM Nomor 1666, SHM Nomor 1667, SHM Nomor 1669 yang seluruhnya berlokasi di Belahantengah, Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur.		
b. AYDA atas nama Handy Prabowo, agunan berupa Kutipan Letter C Nomor 3201 dengan nomor SPPT 35.14.120.001.013-0107.0 yang berlokasi di Mlaten, Plintahan, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur.		
c. AYDA atas nama Ribut Tirto Budiarto, agunan berupa SHM Nomor 1592 yang berlokasi di Desa Dawuhansengon, Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur.		
d. AYDA atas nama PT Asri Jaya Perkasa, agunan berupa SHM No. 0034 yang berlokasi di Desa Legakulon, Kec. Padas, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.		

7. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	2.504.997.862	935.436.213
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - ABA	32.134.798	8.471.935
Jumlah	<u>2.537.132.660</u>	<u>943.908.148</u>

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi 2024		Saldo Akhir 31 Des 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.896.330.000	-	-	1.896.330.000
- Gedung	2.271.758.800	-	-	2.271.758.800
- Kendaraan	1.255.620.000	-	52.446.800	1.203.173.200
- Inventaris	1.226.581.100	15.181.000		1.241.762.100
Jumlah	<u>6.650.289.900</u>	<u>15.181.000</u>	<u>52.446.800</u>	<u>6.613.024.100</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Gedung	1.090.296.181	94.457.018	-	1.184.753.199
- Kendaraan	643.304.876	155.887.500	-	799.192.376
- Inventaris	1.018.215.881	100.855.065	52.446.789	1.066.624.157
Jumlah	<u>2.751.816.938</u>	<u>351.199.583</u>	<u>52.446.789</u>	<u>3.050.569.732</u>
Nilai Buku:	<u>3.898.472.963</u>			<u>3.562.454.368</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi 2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.896.330.000	-	-	1.896.330.000
- Gedung	2.271.758.800	-	-	2.271.758.800
- Kendaraan	1.556.150.000	-	300.530.000	1.255.620.000
- Inventaris	1.152.817.100	73.764.000	-	1.226.581.100
J u m l a h	6.877.055.900	73.764.000	300.530.000	6.650.289.900
Akumulasi Penyusutan:				
- Gedung	978.402.222	111.893.959	-	1.090.296.181
- Kendaraan	559.419.358	165.279.063	81.393.546	643.304.876
- Inventaris	904.742.367	113.473.514	-	1.018.215.881
J u m l a h	2.442.563.947	390.646.536	81.393.546	2.751.816.938
Nilai Buku:	4.434.491.953			3.898.472.963

Daftar rincian aset tetap dan perhitungan penyusutan dapat dilihat pada lampiran I

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Program Aplikasi Software	10.534.950	10.534.950
- Amortisasi Aktiva Tidak Berwujud -/-	(10.534.949)	(10.534.949)
Jumlah	1	1

Daftar rincian aset tidak berwujud dan perhitungan amortisasi dapat dilihat pada lampiran II

10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- BDD Sewa Gedung Kantor	309.083.332	328.616.660
- BDD Lainnya	-	6.000.000
- BDD Asuransi	2.806.842	2.897.027
- BDD Materai	1.270.000	2.280.000
Jumlah	313.160.174	339.793.687

11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Aset Pajak Tangguhan	470.428.919	-
Jumlah	470.428.919	-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Kewajiban Segera Dibayar	117.196.932	219.291.217
- PPh Pasal 25	96.460.754	172.871.959
Jumlah	213.657.686	392.163.176

13. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Bunga Pinjaman Diterima	221.409.607	72.297.917
- Bunga Deposito	182.460.700	69.130.100
Jumlah	403.870.307	141.428.017

14. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Hutang Pajak :		
Utang Pajak PPH 29	338.165.644	680.836.613
Jumlah	338.165.644	680.836.613
b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan		
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025 dan 2024, PT. BPR Harta		
	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba Sebelum Pajak Tahun 2025 dan 2024	6.579.085.114	6.499.654.086
Beda Tetap		
- Sumbangan dan santunan	6.871.500	11.356.301
- Beban majalah dan koran	1.680.000	1.680.000
- Denda	27.357.687	-
- Penerimaan kredit hapusbuku	(681.212.200)	(2.482.153.500)
Beda Waktu		
- CKPN Kredit	1.931.022.988	-
- PPKA	-	5.610.187.925
- Pemulihan PPKA	-	(47.205.881)
- Cadangan Imbalan Pasca Kerja	47.624.926	-
- Cadangan Pendidikan	86.389.398	-
- Cadangan Insentif Prestasi Kerja	(24.154.000)	-
- Cadangan Dana Pihak Ketiga	11.894.169	-
- Penghasilan Kena Pajak	7.986.559.582	9.593.518.931
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	7.986.559.000	9.593.518.000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Perhitungan Pajak Tahun 2025 dan 2024 :		
Tahun 2025		
- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{26.819.552.305} \times 7.986.559.000 =$	1.429.385.650	
11% x 1.429.385.650 =	157.232.421	
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak		
$7.986.559.000 - 1.429.385.650 =$	6.557.173.350	
22% x 6.557.173.350 =	1.442.578.137	
Tahun 2024		
- Fasilitas (Tarif 11%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{25.841.724.434} \times 9.593.518.000 =$		1.781.958.728
11% x 1.781.958.728 =		196.015.460
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak		
$9.593.518.000 - 1.781.958.728 =$		7.811.559.272
22% x 7.811.559.272 =		1.718.543.040
Total Pajak Badan:	1.599.810.559	1.914.558.500
- PPh yang telah dibayarkan		
- Tahun 2025 (Termasuk Desember diakrual kan)	1.261.644.915	-
- Tahun 2024 (Termasuk Desember diakrual kan)	-	1.233.721.887
Kurang (lebih) bayar	338.165.644	680.836.613

BPR pada tahun 2024 akan memanfaatkan tarif penurunan pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku tahun pajak 2024 dari Pemerintah.

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	2.003.928.776	2.003.928.776
Pihak tidak terkait	32.516.812.047	38.144.923.396
Jumlah tabungan	34.520.740.823	40.148.852.172
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	2.161.500.000	1.040.500.000
Pihak tidak terkait	15.936.500.000	13.326.400.000
Jumlah deposito Berjangka	18.098.000.000	14.366.900.000
Biaya Transaksi	(18.158.331)	(8.977.927)
Jumlah Simpanan Nasabah	52.600.582.492	54.506.774.245
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	3,0% - 6,0%	3,0% - 6,0%
Deposito berjangka	3,0% - 6,75%	3,0% - 6,75%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 3 Bulan	630.500.000	603.400.000
Jangka Waktu 6 Bulan	1.063.000.000	2.394.300.000
Jangka Waktu 12 Bulan	16.404.500.000	11.369.200.000
Jumlah	18.098.000.000	14.366.900.000

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- PT. BPR Daya Lumbung Asia	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Lestari Bali	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Lestari Jabar	-	1.500.000.000
- PT. BPR Lestari Jakarta	-	1.500.000.000
- PT. Bank Purwosari Anugerah	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Sentral Arta Jaya	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Palu Anugrah	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Artha Senapati	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Lestari Banten	1.500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Kawan	1.500.000.000	750.000.000
- PT. Bank Dharma Indra	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Dampit	800.000.000	500.000.000
Jumlah dipindahkan	14.300.000.000	12.750.000.000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah pindahan	14.300.000.000	12.750.000.000
- PT. BPR Hidup Arthagraha	-	500.000.000
- PT. BPR Semeru Swasti	-	300.000.000
- PT. BPR Kridadhana Citranusa	-	300.000.000
- PT. BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	-
- PT. BPR Surya Dana Karya	500.000.000	-
- PT. BPR Intan Nasional	1.000.000.000	-
- PT. BPR Buduran Deltapurnama	500.000.000	-
Jumlah	<u>18.300.000.000</u>	<u>13.850.000.000</u>

17. PINJAMAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- PT. CIMB Niaga, Tbk	19.433.333.348	16.016.666.711
- PT. Bank BJB	9.650.000.043	15.233.333.358
- PT. Bank Oke Indonesia, Tbk	-	1.000.000.000
- Pinj.Diterima - By Trans	(49.571.677)	(60.554.994)
- Pinj.Diterima - By Prov	(129.733.293)	(153.108.297)
Jumlah	<u>28.904.028.421</u>	<u>32.036.336.778</u>

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Bank CIMB Niaga, Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

PT. Bank CIMB Niaga, Tbk

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. BANK CIMB Niaga dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor : 42
Tanggal : 26 Agustus 2019
Fasilitas : Fasilitas kredit Linkage Pola Eksekuting
Plafond : Rp 4.000.000.000,-
Tujuan : Tambahan modal kerja
Bunga : 11,50%
Provisi : 1%
Jangka waktu : 60 bulan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)

PT. Bank Jawa Barat Banten (BJB)

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Bank Jawa Barat Banten (BJB) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor	: 17
Tanggal	: 17/12/2021
Fasilitas	: KMK BPR Installment
Plafond	: 1.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja Usaha
Bunga	: 10,5%
Provisi	: 0,5%
Jangka waktu	: 12 Bulan

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Bank Jawa Barat Banten (BJB) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor	: 17
Tanggal	: 28/12/2018
Fasilitas	: KMK BPR Installment
Plafond	: 10.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja BPR
Bunga	: 9,75%
Provisi	: 0,5%
Jangka waktu	: 60 Bulan

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Bank Jawa Barat Banten (BJB) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor	: 7
Tanggal	: 20/04/2020
Fasilitas	: KMK BPR Installment
Plafond	: 7.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja BPR
Bunga	: 9,00%
Provisi	: 0,5%
Jangka waktu	: 60 Bulan

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Bank Jawa Barat Banten (BJB) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor	: 8
Tanggal	: 11/12/2017
Fasilitas	: KMK BPR Installment
Plafond	: 5.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja BPR
Bunga	: 9,25%
Provisi	: 0,5%
Jangka waktu	: 60 Bulan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Bank Jawa Barat Banten (BJB) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor : 22
Tanggal : 29/03/2018
Fasilitas : KMK BPR Installment
Plafond : 5.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja BPR
Bunga : 9,25%
Provisi : 0,5%
Jangka waktu : 60 Bulan

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Bank Jawa Barat Banten (BJB) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor : 1
Tanggal : 03/12/2020
Fasilitas : KMK BPR Installment
Plafond : 5.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja BPR
Bunga : 9,25%
Provisi : 0,5%
Jangka waktu : 60 Bulan

PT. BPR Harta Swadiri mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Bank Jawa Barat Banten (BJB) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nomor : 7
Tanggal : 26/04/2019
Fasilitas : KMK BPR Installment
Plafond : 10.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja BPR
Bunga : 9,50%
Provisi : 0,5%
Jangka waktu : 60 Bulan

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Imbalan Pasca Kerja	1.460.357.690	1.460.357.690
- Insentif Prestasi Kerja	710.096.000	734.250.000
Jumlah	<u>2.170.453.690</u>	<u>2.194.607.690</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Cadangan Pendidikan	-	16.593.398
- Cadangan Dn phk 3	143.090.295	131.196.126
- Cadangan Lainnya	55.045.063	53.457.646
Jumlah	<u>198.135.358</u>	<u>201.247.170</u>

19. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Modal Disetor	18.000.000.000	18.000.000.000
Cadangan Tujuan	2.329.321.672	36.772.086
Cadangan Umum	3.600.000.000	3.600.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu	654.094.994	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.795.608.480	4.585.095.586
Jumlah	<u>29.379.025.146</u>	<u>26.221.867.672</u>

20. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kredit Yang Diberikan		
- Bunga kredit yang diberikan	20.505.901.161	19.948.945.769
Bunga dari Bank Lain		
- Pendapatan bunga dari Bank lain Giro	37.673.342	25.856.341
- Pendapatan bunga dari Bank lain Tabungan	85.023.029	110.602.830
- Pendapatan bunga dari Bank lain Deposito	340.310.046	306.965.358
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit		
- Pendapatan Provisi Kredit:	2.004.778.253	2.440.151.038
- Biaya Transaksi	(87.938.561)	(103.621.615)
Jumlah	<u>22.885.747.270</u>	<u>22.728.899.721</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Bunga Kontraktual		
- Tabungan	967.007.877	1.046.779.747
- Deposito Berjangka	1.012.743.712	773.509.450
- Simpanan dari Bank Lain	1.045.659.768	683.774.300
- Pinjaman Diterima	3.251.713.156	3.858.367.184
- Provisi	55.875.004	130.558.374
- Biaya Transaksi	38.008.413	87.046.645
- Pemi LPS	-	107.208.275
Jumlah	<u>6.371.007.930</u>	<u>6.687.243.975</u>

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Penerimaan Kredit yang dihapus bukukan	681.212.200	2.482.153.500
- Pemulihan PPKA	805.271.189	47.205.881
- Lainnya	635.724.588	572.112.786
Jumlah	<u>2.122.207.977</u>	<u>3.101.472.167</u>

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Biaya Penghapusan AP Kredit	4.656.758.648	5.555.597.976
- Biaya Penghapusan AP ABA	52.291.864	54.589.949
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	100.855.086	113.473.513
- Beban Penyusutan Kendaraan Kantor	155.887.500	165.279.063
- Beban Penyusutan Gedung Kantor	94.457.030	111.893.959
Jumlah	<u>5.060.250.128</u>	<u>6.000.834.460</u>

24. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Promosi	164.464.269	170.898.763
Jumlah	<u>164.464.269</u>	<u>170.898.763</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji dan Upah	3.950.969.500	3.766.220.000
- Beban Premi BPJS Kesehatan	343.922.315	317.021.373
- Beban Imbalan Kerja	-	47.624.926
- Beban tunjangan pajak	92.317.050	74.441.050
- Beban tunjangan lainnya	339.594.200	377.289.300
- Beban Insentif Prestasi Kerja	710.096.000	734.250.000
Premi Asuransi		
- Beban Premi Asuransi Jamsostek	10.881.725	12.622.615
Pendidikan dan Pelatihan	346.671.602	260.683.724
Beban Sewa	-	-
- Beban Sewa Kantor Pusat	103.033.328	101.688.888
Beban Barang dan Jasa	104.475.115	140.223.700
- Beban Listrik dan Air	59.355.308	55.990.950
- Beban ATK	82.898.700	70.545.900
- Beban Prangko dan Materai	12.490.627	8.913.500
- Beban Telepon, Fax dan Telegram	55.697.002	58.638.211
- Beban Fotocopy	-	212.500
- Beban aktivitas karyawan	40.091.300	37.796.400
- Beban majalah & koran	1.680.000	1.680.000
- Beban transport	215.876.100	208.862.500
- Beban Adm Tabungan Bank Lain	5.649.802	5.030.251
- Beban Lainnya	92.261.401	119.684.935
- Beban Premi LPS	133.857.611	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	25.210.500	25.850.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	16.141.900	12.623.600
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	10.505.000	5.337.000
Beban Pajak-Pajak		
- Beban Pajak Lainnya	29.520.781	22.195.526
Jumlah	6.783.196.867	6.465.426.849

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Non Operasional		
- Penjualan Aset Tetap	-	8.863.546
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	1.811.597.058	2.489.000
	1.811.597.058	11.352.546
Beban Non Operasional		
- Biaya Sumbangan & Bingkisan	6.871.500	11.356.301
- Lainnya	1.854.676.497	6.310.000
	1.861.547.997	17.666.301
Jumlah	<u>(49.950.939)</u>	<u>(6.313.755)</u>

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	1.000.000.000	3.000.000.000
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	180.184.575	396.895.606
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	12.261.271.550	10.117.544.250
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapus buku	4.168.489.450	3.521.889.200
Jumlah	<u>17.609.945.575</u>	<u>17.036.329.056</u>

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 11 Februari 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
I.	Tanah												
	Kantor Pusat												
1	TANAH KANTOR PUSAT	30/01/10	0,0%		50.000.000	-	-	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000
2	TANAH KANTOR PUSAT	03/06/04	0,0%		69.720.000	-	-	69.720.000	-	-	-	-	69.720.000
3	TANAH KANTOR KAS BEJI	16/08/11	0,0%		100.000.000	-	-	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000
4	TANAH KANTOR PUSAT	24/09/18	0,0%		1.056.000.000	-	-	1.056.000.000	-	-	-	-	1.056.000.000
5	TANAH KANTOR PUSAT (Pajak & Notaris)	24/09/18	0,0%		60.610.000	-	-	60.610.000	-	-	-	-	60.610.000
	Jumlah Tanah Kantor Pusat				1.336.330.000	-	-	1.336.330.000	-	-	-	-	1.336.330.000
	Kantor Cabang												
1	TANAH (Cabang)	04/03/15			560.000.000	-	-	560.000.000	-	-	-	-	560.000.000
	Jumlah Tanah Kantor Cabang				560.000.000	-	-	560.000.000	-	-	-	-	560.000.000
	Jumlah Tanah				1.896.330.000	-	-	1.896.330.000	-	-	-	-	1.896.330.000
II.	Bangunan												
	Kantor Pusat												
1	BANGUNAN	25/11/04	5,0%	20	293.050.000	-	-	293.050.000	293.049.999	-	-	293.049.999	1
2	RENOVASI GEDUNG KP	19/04/08	5,0%	20	197.450.000	-	-	197.450.000	192.804.088	4.645.911	-	197.449.999	1
3	BANGUNAN GEDUNG KANTOR KAS BEJI	26/04/13	5,0%	20	263.374.000	-	-	263.374.000	154.732.272	13.168.700	-	167.900.972	95.473.028
4	BANGUNAN AULA KANTOR PUSAT	30/10/19	5,0%	20	934.763.300	-	-	934.763.300	245.375.361	46.738.165	-	292.113.526	642.649.774
	Jumlah Bangunan Kantor Pusat				1.688.637.300	-	-	1.688.637.300	885.961.720	64.552.776	-	950.514.496	738.122.804
	Kantor Cabang												
1	GEDUNG	14/09/17	5,0%	20	315.382.000	-	-	315.382.000	115.640.096	15.769.100	-	131.409.196	183.972.804
2	RENOVASI GEDUNG KANTOR TAHAP I	14/09/17	5,0%	20	48.927.500	-	-	48.927.500	17.940.120	2.446.375	-	20.386.495	28.541.005
3	RENOVASI GEDUNG KANTOR TAHAP II	14/09/17	5,0%	20	23.254.000	-	-	23.254.000	8.526.496	1.162.700	-	9.689.196	13.564.804
4	RENOVASI GEDUNG KANTOR TAHAP III	14/09/17	5,0%	20	150.668.000	-	-	150.668.000	55.244.904	7.533.400	-	62.778.304	87.889.695
5	RENOVASI GEDUNG KANTOR TAHAP IV	27/09/22	6,7%	15	44.890.000	-	-	44.890.000	6.982.892	2.992.667	-	9.975.559	34.914.441
	Jumlah Bangunan Kantor Cabang				583.121.500	-	-	583.121.500	204.334.461	29.904.242	-	234.238.703	348.882.797
	Jumlah Bangunan				2.271.758.800	-	-	2.271.758.800	1.090.296.181	94.457.018	-	1.184.753.199	1.087.005.601
III.	Kendaraan												
1	HONDA BEAT CW SPORTY N-6866-TBJ	06/07/16	25,0%	4	14.880.000	-	-	14.880.000	14.879.999	-	-	14.879.999	1
2	MITSHUBISHI PAJERO SPORT N 1401 X	20/02/20	12,5%	8	527.600.000	-	-	527.600.000	324.254.147	65.950.000	-	390.204.147	137.395.853
3	SUZUKI ERTIGA SPORT GX	28/03/20	12,5%	8	225.850.000	-	-	225.850.000	136.451.032	28.231.250	-	164.682.282	61.167.718
4	MITSHUBISHI XPANDER CROSS	21/02/22	12,5%	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MITSHUBISHI EXPANDER CROSS	06/04/23	12,5%	8	328.650.000	-	-	328.650.000	71.892.198	41.081.250		112.973.448	215.676.552
6	HONDA CB VERZA CW	27/07/23	25,0%	4	22.500.000	-	-	22.500.000	8.437.500	5.625.000		14.062.500	8.437.500
	Jumlah Kendaraan Kantor Pusat				1.119.480.000	-	-	1.119.480.000	555.914.876	140.887.500	-	696.802.376	422.677.624
	Kantor Cabang												
1	TOYOTA AVANZA	03/04/20	12,5%	8	120.000.000	-	-	120.000.000	71.250.000	15.000.000	-	86.250.000	33.750.000
2	HONDA BEAT CW SPORTY	28/07/23	25,0%	4	16.140.000	-	-	16.140.000	16.139.999	-	-	16.139.999	1

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
	Jumlah Kendaraan Kantor Cabang				136.140.000	-	-	136.140.000	87.389.999	15.000.000	-	102.389.999	33.750.001
	Jumlah Kendaraan				1.255.620.000	-	-	1.255.620.000	643.304.875	155.887.500	-	799.192.375	456.427.625
IV.	Inventaris I												
1	BRANKAS CHUBB GUARDIAN	14/06/92	12,5%	8	5.360.000	-	-	5.360.000	5.359.999	-	-	5.359.999	1
2	MEJA MEETING AO	20/04/05	12,5%	8	9.750.000	-	-	9.750.000	9.749.999	-	-	9.749.999	1
3	MEJA DAN KURSI TAMU	08/11/06	12,5%	8	1.800.000	-	1.800.000	-	1.799.999	-	1.799.999	-	-
4	COUNTER TELLER	08/11/06	12,5%	8	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
5	AC 1 PK MERK SHARP	13/07/07	25,0%	4	3.050.000	-	-	3.050.000	3.049.999	-	-	3.049.999	1
6	MEJA+KURSI DIREKTUR+KURSI TAMU	31/07/07	12,5%	8	10.400.000	-	-	10.400.000	10.399.999	-	-	10.399.999	1
7	BRANKAS HYDER 10 LACI	25/04/08	12,5%	8	12.500.000	-	-	12.500.000	12.499.999	-	-	12.499.999	1
8	FAILING KABINET 4 LACI	18/09/08	12,5%	8	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	1
9	MEJA DIREKTUR 1 BIRO	15/10/08	12,5%	8	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
10	MEJA KERJA CHERRY ODH	05/07/09	12,5%	8	1.315.400	-	-	1.315.400	1.315.399	-	-	1.315.399	1
11	LCD MONITOR LG 16"WIDE	07/05/09	25,0%	4	1.015.000	-	1.015.000	-	1.014.999	-	1.014.999	-	-
12	KURSI CUSTOMER MALVIN VERONA	19/05/09	12,5%	8	1.770.000	-	-	1.770.000	1.769.999	-	-	1.769.999	1
13	KURSI STAFF OPS VERONA	25/05/09	12,5%	8	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
14	1 UNIT KOMPUTER CORE 2DUO	15/02/10	12,5%	8	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
15	SOFA OSKAR HITAM	01/03/10	12,5%	8	3.100.000	-	-	3.100.000	3.099.999	-	-	3.099.999	1
16	Q-BIZ FILING CABINET 4 LACI	13/03/10	12,5%	8	2.351.800	-	2.351.800	-	2.351.799	-	2.351.799	-	-
17	BRANKAS STAR	06/04/10	12,5%	8	2.900.000	-	-	2.900.000	2.899.999	-	-	2.899.999	1
18	1 UNIT LAPTOP MERK TOSHIBA	20/07/10	25,0%	4	7.100.000	-	7.100.000	-	7.099.999	-	7.099.999	-	-
19	1 SET SOUND SYSTEM	24/08/11	25,0%	4	25.080.000	-	25.080.000	-	25.079.999	-	25.079.999	-	-
20	AC 1 1/2 PK MERK SHARP	19/10/11	25,0%	4	6.227.000	-	-	6.227.000	6.226.999	-	-	6.226.999	1
21	1 SET MEJA&KURSI MEETING EXPO	03/11/11	12,5%	8	9.550.000	-	-	9.550.000	9.549.999	-	-	9.549.999	1
22	1 UNIT KOMPUTER I7	23/12/11	25,0%	4	6.475.000	-	-	6.475.000	6.474.999	-	-	6.474.999	1
23	3 UNIT KOMPUTER CORE2DUO	21/01/12	25,0%	4	11.670.000	-	-	11.670.000	11.669.999	-	-	11.669.999	1
24	KURSI SUSUN POLARIS	21/02/12	12,5%	8	2.720.000	-	-	2.720.000	2.719.999	-	-	2.719.999	1
25	KURSI STAFF OPS TIGER	21/02/12	12,5%	8	3.472.500	-	-	3.472.500	3.472.499	-	-	3.472.499	1
26	KURSI TUNGGU CUSTOMER	21/02/12	12,5%	8	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
27	FAILING KABINET 4 LACI	21/02/12	12,5%	8	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
28	SOLID MEJA 1 BIRO PIQ5170, LONG FOLD	21/02/12	12,5%	8	5.526.900	-	-	5.526.900	5.526.899	-	-	5.526.899	1
29	PRINTER EPSON LQ2180	29/02/12	25,0%	4	1.385.000	-	-	1.385.000	1.384.999	-	-	1.384.999	1
30	3 UNIT MESIN KETIK ELEKTRIK ETW BROTHER	29/02/12	25,0%	4	3.870.000	-	2.580.000	1.290.000	3.869.999	-	2.580.000	1.289.999	1
31	LCD PROYEKTOR SONY EX 120	29/02/12	25,0%	4	5.495.000	-	-	5.495.000	5.494.999	-	-	5.494.999	1
32	1 UNIT KOMPUTER CORE 2 DUO	03/03/12	25,0%	4	3.130.000	-	-	3.130.000	3.129.999	-	-	3.129.999	1
33	1 UNIT KOMPUTER CORE 2 DUO	13/03/12	25,0%	4	3.950.000	-	-	3.950.000	3.949.999	-	-	3.949.999	1
34	FAILING CABINET 4 LACI	24/03/12	12,5%	8	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
35	KURSI CUSTOMER MALVIN	05/04/12	12,5%	8	1.758.000	-	-	1.758.000	1.757.999	-	-	1.757.999	1
36	LCD TV MERK TOSHIBA 19HV15E	14/04/12	25,0%	4	3.960.000	-	-	3.960.000	3.959.999	-	-	3.959.999	1
37	FALLING CABINET 4 LACI	18/04/12	12,5%	8	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
38	CCTV 4 CAMERA IR	05/05/12	25,0%	4	7.950.000	-	-	7.950.000	7.949.999	-	-	7.949.999	1
39	FAILING CABINET 4 LACI	10/07/12	12,5%	8	2.454.500	-	-	2.454.500	2.454.499	-	-	2.454.499	1
40	FAILING CABINET 4 LACI	13/03/13	12,5%	8	2.782.000	-	-	2.782.000	2.781.999	-	-	2.781.999	1

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
41	1 UNIT AC INVERTER 1.0 PK	06/05/13	25.0%	4	5.075.000	-	-	5.075.000	5.074.999	-	-	5.074.999	1
42	1 UNIT KOMPUTER KASIE OPS.	18/05/13	25.0%	4	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
43	MEJA COUNTER TELLER	22/06/13	12.5%	8	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
44	1 SET CLIP ON WIRELESS	19/07/13	25.0%	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
45	TV COLOUR AKARI 21"	31/08/13	25.0%	4	1.125.000	-	-	1.125.000	1.124.999	-	-	1.124.999	1
46	FAILLING KABINET 4 LACI TAFT	19/04/14	12.5%	8	1.499.000	-	-	1.499.000	1.498.999	-	-	1.498.999	1
47	SPEAKER PORTABLE FAHRENHAIT	26/08/14	25.0%	4	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
48	TV LED MERK LG 32"	18/10/14	25.0%	4	3.058.000	-	-	3.058.000	3.057.999	-	-	3.057.999	1
49	FINGER PRINT MERK SOLUTION	15/11/14	25.0%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
50	LAPTOP MERK APPLE	16/12/14	25.0%	4	14.000.000	-	-	14.000.000	13.999.999	-	-	13.999.999	1
51	PRINTER EPSON L210	14/01/15	25.0%	4	2.250.000	-	2.250.000	-	2.249.999	-	2.249.999	-	-
52	HUB LINK TELEPON MERK SAHITEL	20/05/15	25.0%	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
53	PRINTER EPSON L210	20/06/15	25.0%	4	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
54	AC 1PK SPLIT MERK LG	29/06/15	25.0%	4	4.245.000	-	-	4.245.000	4.244.999	-	-	4.244.999	1
55	2 UNIT PRINTER EPSON LQ2190	12/10/15	25.0%	4	13.600.000	-	-	13.600.000	13.599.999	-	-	13.599.999	1
56	AC 1PK INVERTER SUKOREJO	14/12/15	25.0%	4	4.470.000	-	-	4.470.000	4.469.999	-	-	4.469.999	1
57	AC 1PK INVERTER GAYAM	12/01/16	25.0%	4	9.040.000	-	-	9.040.000	9.039.999	-	-	9.039.999	1
58	ALMARI BUKU	05/03/16	12.5%	8	17.800.000	-	-	17.800.000	17.799.999	-	-	17.799.999	1
59	PRINTER EPSON L220	24/08/16	25.0%	4	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
60	FINGER PRINT MERK SOLUTION	07/11/16	25.0%	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
61	PRINTER EPSON L120	07/11/16	25.0%	4	1.500.000	-	1.500.000	-	1.499.999	-	1.499.999	-	-
62	TV LED MERK POLYTRON 24 "	16/01/17	25.0%	4	1.760.000	-	-	1.760.000	1.759.999	-	-	1.759.999	1
63	GENSET KRISBOW 1 PK	06/02/17	25.0%	4	3.228.000	-	-	3.228.000	3.227.999	-	-	3.227.999	1
64	PRINTER EPSON L120	07/02/17	25.0%	4	2.980.000	-	2.980.000	-	2.979.999	-	2.979.999	-	-
65	CCTV 12 CAMERA 13MP (6 Kantor Kas)	31/03/17	25.0%	4	22.845.000	-	-	22.845.000	22.844.999	-	-	22.844.999	1
66	BRANKAS HYDER TYPE 7 LACI	09/06/17	12.5%	8	17.000.000	-	-	17.000.000	16.114.553	885.446	-	16.999.999	1
67	PRINTER EPSON L120	07/07/17	25.0%	4	1.500.000	-	1.500.000	-	1.499.999	-	1.499.999	-	-
68	BRANKAS HYDER TYPE MICRO FILE 7 LACI	18/07/17	12.5%	8	17.000.000	-	-	17.000.000	15.937.470	1.062.529	-	16.999.999	1
69	1 SET ALMARI & MEJA MEETING	25/07/17	12.5%	8	16.700.000	-	-	16.700.000	15.656.220	1.043.779	-	16.699.999	1
70	PC DUAL CORE NON DVD LEGAL	08/03/17	25.0%	4	2.850.000	-	2.850.000	-	2.849.999	-	2.849.999	-	-
71	MEJA KOMPUTER	12/09/17	12.5%	8	1.350.000	-	-	1.350.000	1.237.544	112.455	-	1.349.999	1
72	AC 2 PK DAIKIN	11/10/17	25.0%	4	5.821.200	-	-	5.821.200	5.821.199	-	-	5.821.199	1
73	AC 1 PK DAIKIN	10/11/17	25.0%	4	9.667.500	-	-	9.667.500	9.667.499	-	-	9.667.499	1
74	PROJECTOR PANASONIC PTLB SX320	21/02/18	25.0%	4	6.400.000	-	-	6.400.000	6.399.999	-	-	6.399.999	1
75	PRINTER EPSON L1300	12/04/18	25.0%	4	5.750.000	-	-	5.750.000	5.749.999	-	-	5.749.999	1
76	ALMARI BUKU	27/09/18	12.5%	8	28.272.000	-	-	28.272.000	22.382.000	3.534.000	-	25.916.000	2.356.000
77	AC 1 PK DAIKIN	29/09/18	25.0%	4	4.615.000	-	-	4.615.000	4.614.999	-	-	4.614.999	1
78	PRINTER EPSON L120	10/10/18	25.0%	4	1.440.000	-	1.440.000	-	1.439.999	-	1.439.999	-	-
79	HARDISK WD PASPORT ULTRA 2TB	10/10/18	25.0%	4	1.170.000	-	-	1.170.000	1.169.999	-	-	1.169.999	1
80	FINGER PRINT MERK BIOFINGER AT600	10/10/18	25.0%	4	5.300.000	-	-	5.300.000	5.299.999	-	-	5.299.999	1
81	TV LED MERK LG 43"	29/10/18	25.0%	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
82	AC 1 PK DAIKIN	07/12/18	25.0%	4	4.308.000	-	-	4.308.000	4.307.999	-	-	4.307.999	1
83	1 SET BACK DROP & PAPAN NAMA	12/12/18	25.0%	4	31.157.000	-	-	31.157.000	31.156.999	-	-	31.156.999	1
84	PRINTER EPSON PLQ 30	28/12/18	25.0%	4	7.350.000	-	-	7.350.000	7.349.999	-	-	7.349.999	1

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
85	MOBILE PRINTER & CASE SMART LOGIC	06/02/19	25,0%	4	21.900.000	-	-	21.900.000	21.900.000	-	-	21.900.000	-
86	1 SET MAINFRAME	10/07/19	12,5%	8	3.710.000	-	-	3.710.000	2.550.632	463.750	-	3.014.382	695.618
87	AC 5 PK DAIKIN	18/07/19	25,0%	4	33.775.000	-	-	33.775.000	33.774.999	-	-	33.774.999	1
88	PROJECTOR EPSON EB-X400	09/08/19	25,0%	4	8.760.000	-	-	8.760.000	8.760.000	-	-	8.760.000	-
89	PROJECTOR EPSON EB-X400	31/08/19	25,0%	4	5.870.000	-	-	5.870.000	5.869.999	-	-	5.869.999	1
90	AC DAIKIN 25NV14 BEJI	24/09/19	25,0%	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
91	AC DAIKIN 25NV14 JAPANAN	24/09/19	25,0%	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
92	AC DAIKIN 25NV14 BANGIL	24/09/19	25,0%	4	3.840.000	-	-	3.840.000	3.839.999	-	-	3.839.999	1
93	BRANKAS HYDER MICRO FILE 16 LACI	30/10/19	12,5%	8	25.000.000	-	-	25.000.000	16.406.264	3.125.000	-	19.531.264	5.468.736
94	SOUND SYSTEM	22/01/20	25,0%	4	2.380.000	-	-	2.380.000	2.379.999	-	-	2.379.999	1
95	MEJA MEETING AO	14/03/20	12,5%	8	5.200.000	-	-	5.200.000	3.141.686	650.000	-	3.791.686	1.408.314
96	HANDPHONE ANDROID MERK SAMSUNG A	10/06/20	25,0%	4	1.670.000	-	-	1.670.000	1.669.999	-	-	1.669.999	1
97	MESIN PENGHITUNG UANG MERK GLORY S	20/06/20	25,0%	4	23.000.000	-	-	23.000.000	22.999.999	-	-	22.999.999	1
98	6 HANDPHONE ANDROID MERK XIAOMI RE	13/07/20	25,0%	4	8.910.000	-	-	8.910.000	8.909.999	-	-	8.909.999	1
99	TV LED MERK SHARP BANGIL	30/07/20	25,0%	4	1.409.000	-	-	1.409.000	1.408.999	-	-	1.408.999	1
100	1 UNIT CPU	07/05/21	25,0%	4	9.375.000	-	-	9.375.000	8.593.772	781.227	-	9.374.999	1
101	1 MONITOR MERK PIXEL 19INCH	20/08/21	25,0%	4	1.070.000	-	-	1.070.000	913.972	156.027	-	1.069.999	1
102	4 UNIT PRINTER EPSON L121	08/10/21	25,0%	4	7.400.000	-	-	7.400.000	6.012.513	1.387.486	-	7.399.999	1
103	1 SET AC DAIKIN 25 NV 14	26/11/21	25,0%	4	4.800.000	-	-	4.800.000	3.800.000	999.999	-	4.799.999	1
104	1 SET MIC WIRELESS VOCAL	03/12/21	25,0%	4	1.750.000	-	-	1.750.000	1.348.946	401.053	-	1.749.999	1
105	LAPTOP APPLE MACBOOK PRO 16 + INTRN	14/01/22	25,0%	4	36.073.000	-	-	36.073.000	27.054.756	9.018.243	-	36.072.999	1
106	6 UNIT CPU	10/10/22	25,0%	4	16.500.000	-	-	16.500.000	9.281.250	4.125.000	-	13.406.250	3.093.750
107	MEJA LIPAT 10 UNIT	19/10/22	12,5%	8	10.000.000	-	-	10.000.000	2.812.509	1.250.000	-	4.062.509	5.937.491
108	MESIN FOTO COPY	30/11/22	25,0%	4	23.500.000	-	-	23.500.000	12.729.158	5.875.000	-	18.604.158	4.895.842
109	VIDEOTRON	30/11/22	25,0%	4	140.000.000	-	-	140.000.000	75.833.342	35.000.000	-	110.833.342	29.166.658
110	KURSI STAFF B65 KAIN HITAM 10 UNIT	29/12/22	12,5%	8	7.000.000	-	-	7.000.000	1.822.925	875.000	-	2.697.925	4.302.075
111	KURSI POLARIS B 04 OSCAR HITAM	29/12/22	12,5%	8	1.920.000	-	-	1.920.000	500.000	240.000	-	740.000	1.180.000
112	MONEY BUNDLING MACHINE GRY BJ	23/01/24	25,0%	4	31.679.000	-	-	31.679.000	7.919.748	7.919.750	-	15.839.498	15.839.502
113	1 UNIT GENSET MATRIX MTX 90005	23/01/24	25,0%	4	12.500.000	-	-	12.500.000	3.125.004	3.125.000	-	6.250.004	6.249.996
114	1 UNIT PRINTER EPSON L121	11/05/24	25,0%	4	1.650.000	-	-	1.650.000	275.000	412.500	-	687.500	962.500
115	LCD MONITOR LG 20MK400H	24/09/24	25,0%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	100.000	300.000	-	400.000	800.000
116	1 SET FURNITURE	03/10/24	12,5%	8	19.420.000	-	-	19.420.000	606.875	2.427.500	-	3.034.375	16.385.625
117	TABUNG ALAT PEMADAM API RINGAN	21/10/24	25,0%	4	1.253.000	-	-	1.253.000	78.313	313.250	-	391.563	861.438
118	PRINTER EPSON L121	09/11/24	25,0%	4	1.650.000	-	-	1.650.000	68.750	412.500	-	481.250	1.168.750
119	PRINTER EPSON L121	19/08/25	25,0%	4	-	1.500.000	-	1.500.000	-	156.250	-	156.250	1.343.750
120	PRINTER EPSON L121	19/08/25	25,0%	4	-	1.500.000	-	1.500.000	-	156.250	-	156.250	1.343.750
121	KULKAS EXPO-90FD	19/08/25	25,0%	4	-	2.600.000	-	2.600.000	-	270.833	-	270.833	2.329.167
122	AC DAIKIN FTC 15 YV	31/12/25	25,0%	4	-	4.500.000	-	4.500.000	-	93.750	-	93.750	4.406.250
123	1 SET KABINET RUANG SERVER	20/12/25	12,5%	8	-	3.481.000	-	3.481.000	-	36.260	-	36.260	3.444.740
124	PRINTER EPSON L121	07/11/25	25,0%	4	-	1.600.000	-	1.600.000	-	66.667	-	66.667	1.533.333
	Jumlah Inventaris Kantor Pusat				975.407.800	15.181.000	52.446.800	938.142.000	788.738.913	86.676.504	52.446.789	822.968.628	115.173.372
	Kantor Cabang												
1	BRANGKAS	09/06/17	12,5%	8	16.500.000	-	-	16.500.000	15.640.625	859.374	-	16.499.999	1

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
2	KOMPUTER	14/09/17	25,0%	4	4.535.000	-	-	4.535.000	4.534.999	-	-	4.534.999	1
3	KOMPUTER	14/09/17	25,0%	4	4.535.000	-	-	4.535.000	4.534.999	-	-	4.534.999	1
4	KOMPUTER	14/09/17	25,0%	4	4.535.000	-	-	4.535.000	4.534.999	-	-	4.534.999	1
5	KOMPUTER	14/09/17	25,0%	4	4.535.000	-	-	4.535.000	4.534.999	-	-	4.534.999	1
6	KOMPUTER	14/09/17	25,0%	4	4.800.000	-	-	4.800.000	4.799.999	-	-	4.799.999	1
7	CCTV	14/09/17	25,0%	4	6.800.000	-	-	6.800.000	6.799.999	-	-	6.799.999	1
8	AC	10/06/17	25,0%	4	7.669.500	-	-	7.669.500	7.669.499	-	-	7.669.499	1
9	AC	10/06/17	25,0%	4	5.467.000	-	-	5.467.000	5.466.999	-	-	5.466.999	1
10	AC	10/06/17	25,0%	4	5.467.000	-	-	5.467.000	5.466.999	-	-	5.466.999	1
11	AC	10/06/17	25,0%	4	5.467.000	-	-	5.467.000	5.466.999	-	-	5.466.999	1
12	PRINTER	14/09/17	25,0%	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
13	PRINTER	14/09/17	25,0%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
14	PRINTER	14/04/12	25,0%	4	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
15	FINGER PRINT	14/09/17	25,0%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
16	PABX	14/09/17	25,0%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
17	MESIN PENGHITUNG UANG	14/09/17	25,0%	4	3.460.500	-	-	3.460.500	3.460.499	-	-	3.460.499	1
18	KURSI DIREKTUR	27/04/07	25,0%	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
19	MESIN KETIK ELEKTRIK	21/02/12	25,0%	4	1.290.000	-	-	1.290.000	1.289.999	-	-	1.289.999	1
20	1 SET FURNITUR	14/09/17	12,5%	8	107.110.800	-	-	107.110.800	98.184.943	8.925.857	-	107.110.799	1
21	GAS CLEAN AGENT	14/09/17	25,0%	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999	-	-	2.599.999	1
22	GENSET HONDA	24/08/17	25,0%	4	9.900.000	-	-	9.900.000	9.899.999	-	-	9.899.999	1
23	1 SET KURSI CUSTOMER	30/09/17	12,5%	8	4.440.000	-	-	4.440.000	4.070.000	369.999	-	4.439.999	1
24	1 SET KURSI ADMINISTRASI	30/09/17	12,5%	8	10.500.000	-	-	10.500.000	9.625.000	874.999	-	10.499.999	1
25	FILLING CABINET	30/09/17	12,5%	8	3.599.800	-	-	3.599.800	3.299.562	300.237	-	3.599.799	1
26	TELIVISI LG 32 "	05/12/17	25,0%	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
27	FILLING CABINET	18/04/18	12,5%	8	3.598.000	-	-	3.598.000	3.035.799	449.750	-	3.485.549	112.451
28	PRINTER	21/09/19	25,0%	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
29	FILLING CABINET	09/06/20	12,5%	8	1.800.000	-	-	1.800.000	1.031.250	225.000	-	1.256.250	543.750
30	HANDPHONE XIAOMI REDMI 8A	13/07/20	25,0%	4	1.485.000	-	-	1.485.000	1.484.999	-	-	1.484.999	1
31	MESIN PENGHITUNG UANG	30/06/20	25,0%	4	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
32	PRINTER	20/11/21	25,0%	4	2.550.000	-	-	2.550.000	2.023.991	526.008	-	2.549.999	1
33	FILLING CABINET	07/10/22	12,5%	8	2.295.000	-	-	2.295.000	645.463	286.875	-	932.338	1.362.662
34	FILLING CABINET	05/07/23	12,5%	8	2.171.700	-	-	2.171.700	407.196	271.463	-	678.658	1.493.042
35	HARDISK	23/09/23	25,0%	4	1.300.000	-	-	1.300.000	433.329	325.000	-	758.329	541.671
36	1 Set Kursi Administrasi	21/09/24	12,5%	8	2.712.000	-	-	2.712.000	113.000	339.000	-	452.000	2.260.000
37	Printer	13/11/24	25,0%	4	1.700.000	-	-	1.700.000	70.833	425.000	-	495.833	1.204.167
	Jumlah Inventaris Kantor Cabang				251.173.300	-	-	251.173.300	229.476.968	14.178.561	-	243.655.528	7.517.772
	Jumlah Inventaris				1.226.581.100	15.181.000	52.446.800	1.189.315.300	1.018.215.881	100.855.065	52.446.789	1.066.624.156	122.691.144
	TOTAL AKTIVA TETAP				6.650.289.900	15.181.000	52.446.800	6.613.024.100	2.751.816.937	351.199.583	52.446.789	3.050.569.730	3.562.454.369

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
DAFTAR RINCIAN ASET TIDAK BERWUJUD DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2025

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
I	Aset Tidak Berwujud												
1	SOFTWARE WINDOWS ORIGINAL	25/8/2007	12,5%	8	10.534.950	-	-	10.534.950	10.534.949	-	-	10.534.949	1
	Jumlah aset tidak berwujud				10.534.950	-	-	10.534.950	10.534.949	-	-	10.534.949	1
TOTAL AKTIVA TETAP					10.534.950	-	-	10.534.950	10.534.949	-	-	10.534.949	1

ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024							
Uraian		Tahun buku 2025		Rasio	Tahun buku 2024		KENAIKAN / PENURUNAN
-	Total Asset	Rp	132.507.918.744	1,75%	Rp	130.225.261.361	Rp 2.282.657.384
-	Penempatan PBL	Rp	28.238.344.104	-3,94%	Rp	29.397.585.872	-Rp 1.159.241.768
-	Aset lain-lain	Rp	313.160.174	-7,84%	Rp	339.793.687	-Rp 26.633.513
-	Penghimpunan Dana						
-	- Tabungan	Rp	34.520.740.823	-14,02%	Rp	40.148.852.172	-Rp 5.628.111.349
-	- Deposito	Rp	18.098.000.000	25,97%	Rp	14.366.900.000	Rp 3.731.100.000
-	Kredit Yang Diberikan	Rp	98.621.326.685	2,65%	Rp	96.079.266.808	Rp 2.542.059.877
-	Modal Disetor	Rp	18.000.000.000	0,00%	Rp	18.000.000.000	Rp -
-	Pendapatan Operasional	Rp	12.265.939.387	-1,52%	Rp	12.455.883.938	-Rp 189.944.551
-	Biaya Operasional	Rp	12.007.911.264	-4,98%	Rp	12.637.160.072	-Rp 629.248.808
-	Laba sebelum pajak	Rp	6.579.085.114	1,22%	Rp	6.499.654.086	Rp 79.431.028

RINGKASAN RASIO KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

Rentabilitas :

1. Return On Asset (ROA)
2. Rasio BOPO
3. Net Interest Margin (NIM)

5,17	SANGAT BAIK
73,49	SANGAT BAIK
13,87	SANGAT BAIK

Permodalan

1. Rasio KPMM
2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)

51,97	SANGAT BAIK
691,89	SANGAT BAIK

Penilaian Lainnya

1. NPL Bruto
2. KAP

6,37	TIDAK SEHAT
3,52	SEHAT

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.	
I. AKTIVA NERACA					
1. Kas		608.173	-	-	
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		-	-	-	
3. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.		105.564	-	-	
4. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain		28.238.344	20	5.647.669	
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.					
6. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.		9.743.037	50	4.871.518	
7. Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat			50	-	
8. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.		62.519.065	30	18.755.720	
9. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD		-	50	-	
10. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan		16.022.577	70	11.215.804	
11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan		-	50	-	
12. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil		8.715.302	70	6.100.711	
13. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu*)		15.782	50	7.891	
14. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria		-	100	-	
15. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,					
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo		-	100	-	
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		1.500.000	100	1.500.000	
16. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)		3.562.454	100	3.562.454	
17. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		500.000	100	500.000	
Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		2.913.331	-		
18. Aktiva lainnya selain tersebut di atas		3.320.722	100	3.320.722	
II. JUMLAH ATMR				55.482.489	
III. JUMLAH MODAL				28.832.879	
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)					
CAR	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	X	100%	
Ratio	=	$\frac{28.832.879}{55.482.489}$	X	100%	= 51,97 %
BMPK					
V. Pihak tdk terkait Bank	=	Rp 28.832.879	X	20%	= Rp 5.766.576
Pihak terkait Bank	=	Rp 28.832.879	X	10%	= Rp 2.883.288

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR) KONSOLIDASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	18.000.000	18.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	3.600.000	3.600.000
1.7. Cadangan tujuan	2.329.322	2.329.322
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu		-
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)	4.795.608	4.795.608
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.	2.913.331	(437.000)
1.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	
1.14 Sub total		28.287.931
1.15 Goodwill -/-		-
1.16 Jumlah Modal Inti		28.287.931
II. MODAL PELENGKAP		
2.1 Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.2 Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	544.948	544.948
2..6 Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		544.948
III JUMLAH MODAL		28.832.879
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		6.657.899
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		4.438.599
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		22.174.980
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	28.832.879 ----- 55.482.489	51,97 %

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASSET PRODUKTIF
NET INTEREST MARGIN (NIM)
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

- | | | |
|---|------------|--------------------|
| 1. Pendapatan Bunga Bersih *) | Rp. | 16.514.739 |
| 2. Rata - Rata Total Aset Produktif **) | Rp. | 119.095.730 |
| 3. Rasio NIM | | 13,87 % |
| (% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif) | | |

TKS = Peringkat 1 Sangat Baik

- *) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.
 **) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	10,00 %		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	8,00 %	s/d 10,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	6,00 %	s/d 8,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	4,00 %	s/d 6,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	4,00 %	ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2025	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	21.098.103.736	98.018.482.180
Feb	16.437.199.380	102.639.016.770
Mar	17.492.047.377	104.174.723.111
Apr	19.138.526.883	101.041.085.428
Mei	20.862.881.061	99.320.977.929
Jun	18.353.793.304	97.341.881.171
Jul	20.644.735.822	95.442.030.724
Aug	20.259.244.605	95.740.480.038
Sep	21.204.226.780	94.227.102.534
Okt	24.953.930.137	94.651.611.508
Nov	26.817.107.332	95.738.806.061
Des	28.198.387.144	95.352.383.947
Jumlah	255.460.183.561	1.173.688.581.401
Rata-rata	21.288.348.630	97.807.381.783

**RETURN ON ASSETS (ROA) KONSOLIDASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS			
1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	6.579.085	
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	127.146.397	
3. Laba % Assets (ROA)		5,17	%
*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir			
**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir			
Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.			
>=	2,00 %	= Peringkat 1 - Sangat Baik	
>	1,50 % s/d 2,00 %	= Peringkat 2 - Baik	
>	1,00 % s/d 1,50 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik	
>	0,50 % s/d 1,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik	
<	0,50 % ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik	
TKS		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
Ketentuan Bank Indonesia			
1,215	% keatas	=	Sehat
0,990	% s/d 1,215 %	=	Cukup Sehat
0,765	% s/d 0,990 %	=	Kurang Sehat
0,000	% s/d 0,765 %	=	Tidak Sehat
TKS		=	Sehat

Total Aset 2025	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	127.137.457.147
Februari	127.693.609.440
Maret	129.724.512.395
April	128.195.018.028
Mei	128.092.585.403
Juni	124.118.068.506
Juli	124.246.216.116
Agustus	123.053.138.955
September	122.978.490.141
Oktober	127.989.523.218
November	130.490.344.597
Desember	132.037.805.880
TOTAL	1.525.756.769.826,00
RATA-RATA	127.146.397.485,50

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1. Biaya Operasional *)	Rp.	18.378.919
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	25.007.955

3. **Rasio BOPO (Efisiensi)** **73,49 %**
 (% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<=	85,00	%		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	85,00	%	s/d	90,00	% = Peringkat 2 - Baik
>	90,00	%	s/d	95,00	% = Peringkat 3 - Cukup Baik
>	95,00	%	s/d	100,00	% = Peringkat 4 - Kurang Baik
>	100,00	%	ke atas		= Peringkat 5 - Tidak Baik

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

**) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia

TKS

=

S e h a t

<=	93,52	%		=	Sehat
>	93,52	%	s/d	94,72	% = Cukup Sehat
>	94,72	%	s/d	95,92	% = Kurang Sehat
>	95,92	%	keatas		= Tidak Sehat

RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1. Modal Inti *)	Rp.	28.287.931
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	4.088.482
3. Rasio MIAPB		691,89 %
(% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)		

TKS

=

Peringkat 1 Sangat Baik

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

**) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 %	s/d 200,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 %	s/d 180,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 %	s/d 150,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	85.369.734	0	-
2.	DPK	6.969.183	0	-
3.	Kurang Lancar	2.488.866	50	1.244.433
4.	Diragukan	2.293.544	75	1.720.158
5.	Macet	1.500.000	100	1.500.000
5.	Jumlah	98.621.327		4.464.591
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)			Rp 4.464.591
II.	Aktiva Produktif			
a.	Kredit yang diberikan			Rp 98.621.327
b.	Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito)			Rp 28.198.387
				Rp 126.819.714
III.	Aktiva Produktif diklasifikasikan Aktiva Produktif	X 100%	=	
	Rp. 4.464.591	X 100%	=	3,52 %
	Rp. 126.819.714			
	TKS	=	S e h a t	
Ketentuan Bank Indonesia				
	0,00 % s/d 10,35 %	=	Sehat	
>	10,35 % s/d 12,60 %	=	Cukup Sehat	
>	12,60 % s/d 14,85 %	=	Kurang Sehat	
>	14,85 %	=	Tidak Sehat	
IV.	Non Performing Loan			
NPL Bersih	=	Total Coll 3, 4 & 5 - PPAP Kredit Yang Diberikan	X 100%	
NPL	=	6.282.410 - 2.193.929 98.621.327	X 100%	
NPL	=	4,15 %		
TKS	=	S e h a t		
NPL Kotor	=	Total Coll 3, 4 & 5 Kredit Yang Diberikan	X 100%	
NPL Kotor	=	6.282.410 98.621.327	X 100%	
NPL Kotor	=	6,37 %		
TKS	=	Tidak Sehat		
Ketentuan Bank Indonesia				
<	5,00 %	=	Sehat	
>=	5,00 %	=	Tidak Sehat	

CASH RATIO
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

1. ALAT LIKUID				20.916.517	
a. Kas	Rp.	608.173			
b. Giro	Rp.	7.901.465			
c. Tabungan (ABA)	Rp.	12.406.879			
2. HUTANG LANCAR				52.814.240	
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar (KSHD)	Rp.	213.658			
b. Tabungan & Deposito	Rp.	52.600.582			
Ratio	=	$\frac{20.916.517}{52.814.240}$	X	100%	= 39,60 %
Ketentuan Bank Indonesia				TKS	= Sehat
	5,00 %	s/d	4,05 %	=	Sehat
<	4,05 %	s/d	3,30 %	=	Cukup Sehat
<	3,30 %	s/d	2,55 %	=	Kurang Sehat
<	2,55 %	s/d	0,00	=	Tidak Sehat

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HARTA SWADIRI
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

A**1. KREDIT YANG DIBERIKAN**Rp. **98.621.327****2. DANA YANG DITERIMA**

a. Tabungan

Rp. 34.520.741

b. Deposito

Rp. 18.098.000

Jumlah dana

Rp **52.618.741****3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima (LDR)**

$$\text{Ratio} = \frac{98.621.327}{52.618.741} \times 100\% = 187,43 \%$$

TKS

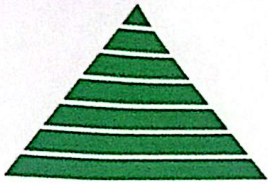
= **Tidak Sehat****Ketentuan Bank Indonesia**

<=	94,75 %			=	Sehat
>	94,75 %	s/d	98,50 %	=	Cukup Sehat
>	98,50 %	s/d	102,25 %	=	Kurang Sehat
>	102,25 %			=	Tidak Sehat

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	KAP Nur Shodiq dan rekan



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT " HARTA SWADIRI "

Komplek Pertokoan Chandra Sukun Unit I Jl. Dr. Soetomo Pandaan – Pasuruan
Telp. (0343) 634894 Email : hartaswadiri@gmail.com

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Posisi Tanggal 31 Desember 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

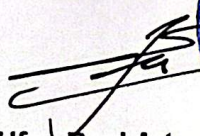
1. Nama : Ufan Bagi Arta, S.Kom
Alamat Kantor : Jl. Dr Soetomo Ruko Chandra Sukun Unit I Pandaan Pasuruan
Alamat Domisili : Talangan Rt.014 Rw.006 Gajahbendo Beji Pasuruan
Nomor Telepon : 0343 634894
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Laskar Aron Yuliono, SE
Alamat Kantor : Jl. Dr Soetomo Ruko Chandra Sukun Unit I Pandaan Pasuruan
Alamat Domisili : Jl Raya Pulorejo Lingk Balongcangkring I Rt.004 Rw.001 Pulorejo Prajurit Kulon Mojokerto
Nomor Telepon : 0343 634894
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR HARTA SWADIRI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR HARTA SWADIRI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR HARTA SWADIRI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pandaan, 30 April 2026
PT BPR HARTA SWADIRI



Ufan Bagi Arta, S.Kom
Direktur Utama



Laskar Aron Yuliono, SE
Direktur YMF Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Ruko Chandra Sukun Unit 1 Jl Dr Soetomo Pandaan Pasuruan
Nomor Telepon	(0343) 634894
Penjelasan Umum	Penerapan Tata Kelola (BPR) merupakan suatu sistem dan proses yang digunakan oleh organ BPR dalam mengelola kegiatan usaha secara sehat, transparan, dan bertanggung jawab. Tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG) bertujuan untuk meningkatkan kinerja BPR, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders), serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan. Untuk itu dalam rangka mengoptimalkan penerapan Tata Kelola BPR sebagaimana diatur dalam POJK 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS dan SEOJK 12-SEOJK.03 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Perubahan Atas SEOJK No. 24/ SEOJK.03/2020 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat. BPR menanamkan nilai-nilai budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola, antara lain integritas, profesionalisme, kepatuhan, transparansi, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut disosialisasikan dan diterapkan secara konsisten kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan, sehingga membentuk sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi etika, kejujuran, serta prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas usaha. Dalam rangka memperkuat budaya tata kelola, BPR juga menerapkan kode etik dan standar perilaku, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang terbuka dan kondusif, termasuk mekanisme penyampaian pendapat dan pelaporan pelanggaran (whistleblowing) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan tata kelola BPR didukung oleh struktur dan mekanisme tata kelola yang memadai, antara lain melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian intern, serta pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal. Selain itu, BPR juga memastikan penerapan kebijakan dan prosedur internal yang mendukung pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) terhadap penerapan Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPR memperoleh Peringkat Komposit 2 (Baik). Peringkat tersebut mencerminkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) pada BPR telah berjalan dengan baik dan memadai, serta secara umum telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dinilai telah berjalan secara efektif, termasuk dalam pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha BPR. Struktur, kebijakan, dan prosedur tata kelola telah tersedia dan diterapkan secara konsisten untuk mendukung kegiatan operasional yang sehat dan berprinsip kehati-hatian. Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian intern, serta fungsi kepatuhan dan audit internal dinilai cukup memadai dan efektif dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi BPR. Selain itu, BPR telah melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
UFAN BAGI ARTA, S.Kom	Direktur Utama	a. Melaksanakan kewajiban sesuai dengan Anggaran Dasar. b. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepemimpinan BPR dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. c. Direksi wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. d. Direksi wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. e. Direksi Bertanggung jawab dalam penyusunan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank. f. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan atau otoritas lainnya. g. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
LASKAR ARON YULIONO, SE	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	a. Bersama-sama dengan Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional dan manajemen Bank, perencanaan, pengkoordinasian, pengarahannya serta pengawasan dalam usaha mencapai tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan berdasarkan atas kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. b. Direksi wajib mengawasi secara rutin masalah pendanaan guna memastikan penggunaan secara efektif, keseimbangan likuiditas, dan profitabilitas. c. Meneliti, membahas, menanggapi, dan menindaklanjuti kritik dan saran baik dari pengurus/komisaris/unit internal control, auditor ekstern (KAP), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Instansi Pemerintah maupun dari para nasabah sehingga permasalahan dapat diselesaikan secara tuntas dan memformulasikan tindakan preventif serta perbaikan-perbaikan agar kejadian serupa tidak terulang lagi. d. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain. e. Memantau kinerja bidang kepatuhan dalam tugas sehari-hari nya dan dalam hal pelaporannya, agar kinerja operasional BPR secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, baik oleh Bank Indonesia, OJK maupun instansi terkait lainnya.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

a. BPR agar membentuk Task Force Credit Recovery yang focus pada penyelesaian kredit bermasalah yang dijalankan oleh petugas khusus yang tidak terkait dalam pemberian kredit. b. Memaksimalkan recovery kredit PH dan penjualan AYDA. c. Memaksimalkan kegiatan Literasi dan Inklusi kepada masyarakat umum guna untuk pengembangan produk/atau layanan produk BPR.

Keterangan

Jumlah Anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025 berjumlah 2 (dua) Orang sesuai dengan Akta no 03 tanggal 24 April 2024 dan sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (OJK).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
TRIMULYO SE	Komisaris Utama dan Independen	a. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara independent. b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip- prinsip GCG (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan. atau jenjang organisasi. c. Melakukan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan membuat risalah. rapat untuk ditanda tangani oleh anggota Dewan Komisaris sebagai bukti kehadirannya serta menyimpan salinannya. d. Tidak mengambil keuntungan pribadi dari bank selain remunerasi dan fasilitas lain dari RUPS. e. Melaporkan hasil pengawasan operasional BPR kepada pihak Otoritas sesuai peraturan yang berlaku. (Laporan Pelaksanaan Kerja Dekom/Pengawasan. RBB). f. Menyetujui rencana pengumpulan dana dan pemberian kredit tahunan, termasuk rencana pemberian kredit kepada pihak yang terakit dengan BPR dan. Debitur besar tertentu, yang tertuang dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan telah disampaikan kepada OJK. g. Memastikan bahwa Dewan Komisaris menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap. pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/ atau Otoritas lainnya.

Rekomendasi kepada Direksi

a. Mempertahankan TKS (Tingkat Kesehatan Bank) dalam posisi Sehat. b. Memastikan penerapan APU-PPT berjalan dengan baik. c. Menindaklanjuti temua pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan baik Audit Intern maupun Akuntan Publik.

Keterangan

Persyaratan berupa jumlah atau komposisi Dewan Komisaris seperti yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah terpenuhi minimal (dua) orang dan tidak melampaui dari jumlah anggota Direksi.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	-----------------

-

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

-

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
LASKAR ARON YULIONO, SE				
UFAN BAGI ARTA, S.Kom	45.000.000,00	0,25	45.000.000,00	0,25
Anggota Dewan Komisaris				
SUDIRMAN	1.350.000.000,00	7,50	1.350.000.000,00	7,50
TRIMULYO SE	5.076.000.000,00	28,20	5.076.000.000,00	28,20

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
TRIMULYO SE	PT BPR Danaputra Sakti	41,50	41,50
Pemegang Saham			
TRIMULYO, SE	PT BPR Danaputra Sakti	41,50	41,50
WAHUDI	PT BPR Dana Putra Sakti	20,00	20,00
SUNYONO	PT BPR Dana Putra Sakti	11,00	11,00
H MUJIADI	PT BPR Dana Putra Sakti	11,00	11,00
RAGILIA DWI INDAH SARI	KBPR Sendang Harta Sejahtera	39,79	39,79
WAHUDI	KBPR Sendang Harta Sejahtera	3,76	3,76
SUNYONO	KBPR Sendang Harta Sejahtera	8,33	8,33
H MUJIADI	KBPR Sendang Harta Sejahtera	7,58	7,58

-

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direski tidak mempunyai Saham pada Perusahaan lain. Semua anggota Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan keputusan RUPS dan telah tercatat dalam administrasi OJK.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
UFAN BAGI ARTA, S.Kom	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
LASKAR ARON YULIONO, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pemegang Saham			
UFAN BAGI ARTA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
TRIMULYO, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Semua anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Komisaris, dan Pemegang Saham. . Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Komisaris, dan Pemegang Saham.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
UFAN BAGI ARTA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
TRIMULYO, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Semua anggota Direksi tidak memiliki hubungan Keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris, dan Pemegang Saham. . Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan Keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris, dan Pemegang Saham.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	375.030.000	2	263.000.000
Tunjangan	2	13.759.000	2	2.000.000
Tantiem	2	104.843.500	2	73.000.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		493.632.500		338.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	2	0	0	0
Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		493.632.500		338.000.000

Fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan RUPS.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,31
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2,12
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,49
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,74
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,08

-

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
05-04-2025	2	Pembahasan Kinerja Operasional Bank, Pembahasan tentang rencana tindak lanjut penggabungan
07-07-2025	2	Pembahasan Kinerja Operasional Bank, Pembahasan tentang kesiapan Teknologi Informasi dan Integrasi Data Penggabungan
09-09-2025	2	Pembahasan Kinerja Operasional Bank, Pembahasan POJK No Tahun 2025
12-01-2026	2	Pembahasan Kinerja Operasional Bank, Pembahasan tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat berjalan secara efektif serta sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penetapan kebijakan strategis dan evaluasi atas pelaksanaan rencana kerja. Berdasarkan risalah rapat, setiap pengambilan keputusan dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat dengan tetap mengedepankan kepentingan dan keberlanjutan usaha Bank.

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
TRIMULYO SE	4	0	100,00

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Penyimpangan internal (internal fraud) adalah tindakan penyalahgunaan wewenang, jabatan, atau kepercayaan oleh pihak internal perusahaan baik Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, dan dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi perusahaan. Berdasarkan hasil pemantauan, pengawasan, dan evaluasi internal yang dilakukan sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan adanya kejadian penyimpangan internal (internal fraud) yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan PT BPR Harta Swadiri. Seluruh aktivitas operasional perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025 PT BPR Harta Swadiri tidak mengalami penyimpangan internal (internal fraud) yang dapat memengaruhi kinerja, reputasi, maupun keberlangsungan usaha perusahaan.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	3	0
Total	3	0

Permasalahan Hukum di PT.BPR Harta Swadiri ada 3 kasus, proses tersebut dalam proses penyelesaian.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

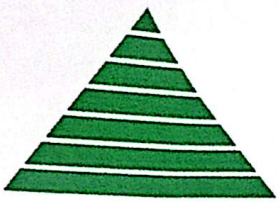
Benturan kepentingan adalah kondisi di mana terdapat perbedaan antara kepentingan pribadi, kelompok, atau pihak tertentu dengan kepentingan perusahaan, sehingga dapat memengaruhi objektivitas, independensi, dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi internal, tidak terdapat transaksi, keputusan, maupun aktivitas lain yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2025. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025 PT BPR Harta Swadiri tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat memengaruhi kinerja, pengambilan keputusan, maupun kelangsungan usaha perusahaan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
27-12-2025	01	-	Bantuan anak yatim dan dhuafa	1.430.000

Pemberian dana BPR untuk kegiatan sosial.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
" HARTA SWADIRI "

Komplek Pertokoan Chandra Sukun Unit I Jl. Dr. Soetomo Pandaan – Pasuruan
Telp. (0343) 634894 Email : hartaswadiri@gmail.com

Nomor : 106/SKL/01/BPR.HS/IV/2026
Tanggal : 30 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada Yth,
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang
di –

M A L A N G

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan PT BPR HARTA SWADIRI Tahun 2025

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR HARTA SWADIRI Tahun 2025 yang terdiri atas:

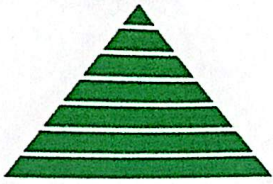
1. Laporan Tahunan
Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya
2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola
Data dan/ atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT. Bank Perekonomian Rakyat
"Harta Swadiri"



Ulan Bagi Arta, S.Kom
Direktur Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
" HARTA SWADIRI "

Komplek Pertokoan Chandra Sukun Unit I Jl. Dr. Soetomo Pandaan – Pasuruan
Telp. (0343) 634894 Email : hartaswadiri@gmail.com

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR HARTA SWADIRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR HARTA SWADIRI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. 

Pandaan, 30 April 2026
PT BPR HARTA SWADIRI

Menyetujui

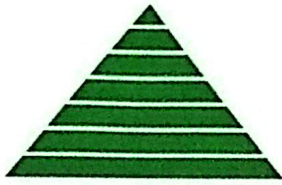


Trimulyo, SE
Komisaris Utama

Mengetahui



Edin Bagi Arta, S.Kom
Direktur Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT " HARTA SWADIRI "

Komplek Pertokoan Chandra Sukun Unit I Jl. Dr. Soetomo Pandaan – Pasuruan
Telp. (0343) 634894 Email : hartaswadiri@gmail.com

Pandaan, 30 April 2026

Nomor : 108/SKL/01/BPR.HS/IV/2026
Lampiran : 1 Berkas

Kepada Yth,
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang
di –

M A L A N G

Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

Memperhatikan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan. Dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan agar menjadi periksa dan kami ucapkan terima kasih.

PT. Bank Perekonomian Rakyat
"Harta Swadiri"



Bagi Arta, S.Kom
Direktur Utama

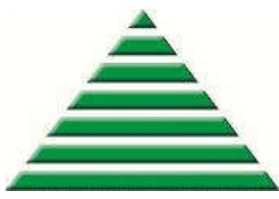
LAPORAN
KEUANGAN KEBERLANJUTAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR HARTA SWADIRI
TAHUN 2025



RUKO CHANDRA SUKUN UNIT I
SUMBERGEDANG PANDAAN PASURUAN
TELEPON: 0343 - 634894

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	9
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
Umpan Balik	24



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

Kata Pengantar

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR Harta Swadiri menyusun Standar Prosedur Operasional untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank guna mendukung program gerakan Perbankan Hijau (*Green Banking*).

BPR Harta Swadiri menyambut baik kewajiban penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian pembangunan yang berkelanjutan dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya risiko kredit akibat tingginya tingkat gagal bayar (default) kredit yang disalurkan. Dengan kata lain, pembiayaan berkelanjutan secara langsung pada hakikatnya berkontribusi pada stabilitas keuangan BPR Harta Swadiri secara jangka panjang.

BPR Harta Swadiri sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Harta Swadiri berkewajiban membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan serta bertentangan dengan nilai-nilai yang hidup di masyarakat.

BPR Harta Swadiri berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial. Konkritnya BPR Harta Swadiri berkeinginan menjalankan operasional dan bisnis Bank yang lebih bertanggung jawab dari aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk mendukung ekonomi berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) BPR Harta Swadiri Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR Harta Swadiri dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

Dengan demikian BPR Harta Swadiri menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

BAB I.

Ringkasan Eksekutif

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 adalah Tahun kedua implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk PT. BPR Harta Swadiri, sehingga belum tersedia data hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memadai mengenai pelaksanaan sebagaimana yang direncanakan pada tahun 2024

Tabel Pencapaian Produk Keuangan Berkelanjutan

Nama Komponen	Posisi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Pelaporan 2024	Target Pelaporan 2023
a. Jumlah Produk Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	1	1	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Outstanding Penghimpunan Dana Berkelanjutan (Rp)	-	-	-	-
b.1. DPK (Rp)	Rp1.266.687	Rp1.266.687	-	-
b.2. Surat Berharga (Rp)	-	-	-	-
b.3. Lainnya (Rp)	-	-	-	-
c. Jumlah Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
c.1. Kredit	3	3	3	-
c.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
c.3. Lainnya	-	-	-	-
d. Outstanding Penyaluran Dana Berkelanjutan (Rp)	-	-	-	-
d.1. Kredit (Rp)	Rp.35.806.250.393	Rp.35.806.250.393	Rp15.258.46.913	-
d.2. Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
d.3. Lainnya (Rp)	-	-	-	-
Total Seluruh Kredit/Pembiayaan Bank Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

Keterangan	Posisi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Pelaporan 2024	Target Pelaporan 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Tabel Outstanding Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Nama Komponen	Posisi Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Pelaporan 2024	Target Pelaporan 2023
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	-	-	-	-
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	Rp118.126.500	Rp118.126.500	Rp2.500.000	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	Rp7.861.515.489	Rp7.861.515.489	Rp877.900.000	-
l. Kegiatan UMKM	Rp.27.826.608.404	Rp.27.826.608.404	Rp14.378.056.913	-



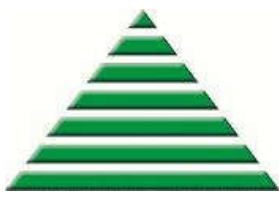
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

Tabel NPL Gross Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Nama Komponen	NPL Posisi Tahun 2025	NPL Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target NPL Tahun 2024	Target NPL Tahun 2023
NPL Gross kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (%)	1,8%	0,0%	0,0%	0,0%
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0,1%-	0,0%	0,0%	0,0%
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0,6%	0,0%	0,0%	0,0%
l. Kegiatan UMKM	1,1%	0,0%	0,0%	0,0%



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi :

Visi strategis kami adalah mengembangkan kapasitas perbankan yang unggul, dengan pendekatan komprehensif yang mencakup keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian lingkungan dalam setiap layanan yang kami berikan.

Misi :

1. Mengupayakan implementasi konsep Sustainable Finance yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan komunitas secara komprehensif
2. Melakukan penguatan dan pengembangan kemampuan organisasi internal perbankan yang selaras dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan
3. Merancang struktur tata kelola yang kokoh dan mengoptimalkan sistem manajemen risiko dengan fokus khusus pada dimensi sosial dan dampak lingkungan

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 perihal Keuangan Berkelanjutan, BPR memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan konsep keuangan berkelanjutan. Hal ini mencakup proses bertahap mengintegrasikan delapan prinsip utama ke dalam kerangka strategis organisasi, dengan fokus pada keseimbangan antara tiga dimensi utama: Keuntungan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, dan Keberlanjutan Lingkungan.
2. Dalam implementasinya, BPR diwajibkan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai dokumen komprehensif. Dokumen ini merinci rencana kegiatan usaha baik jangka pendek maupun panjang, dengan mempertimbangkan strategi realisasi yang memenuhi prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.
3. Selanjutnya, sesuai ketentuan, BPR harus menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mengungkapkan kinerja komprehensif mencakup aspek ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dalam konteks bisnis berkelanjutan.
4. Prosedur ini mendefinisikan peran dan tanggung jawab struktural yang meliputi Direksi, unit Bisnis, Sumber Daya Manusia, Kepatuhan, serta unit Manajemen Risiko dalam mengimplementasikan konsep keuangan berkelanjutan.
5. Untuk mendukung transformasi tersebut, diperlukan Standar Pedoman Operasion



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

Program Kerja dan Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Program Rencana Tahun Depan (Jangka Pendek)

No	Kategori, Jenis, dan Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Target dan Tujuan	Indikator Pencapaian / Keberhasilan
1	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank) 01 Jan 2025 s/d 30 Mar 2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.
2	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank) 01 Apr 2025 s/d 30 Jun 2025	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
3	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/ atau Standar Prosedur Operasional (Standar Prosedur Operasional) 01 Jul 2025 s/d 30 Sep 2025	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
4	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank) 01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024.
5	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/ atau Standar Prosedur Operasional (Standar Prosedur Operasional) 01 Nov 2025 s/d	Pilot Project Pembiayaan daur ulang sampah	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah terkait dengan daur ulang sampah	Terdapat portofolio minimal Rp. 25 juta untuk pembiayaan daur ulang sampah



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

	30 Nov 2025			
--	-------------	--	--	--



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

1.4.1. Road Map dan Program Rencana Lima Tahun (Jangka Panjang)

No	Tahun	Kategori, Jenis, dan Uraian Kegiatan	Target Kegiatan dan Indikator Ketercapaian / Keberhasilan
1	2025	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan. Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	2025	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024
3	2025	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (Standar Prosedur Operasional): Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
4	2025	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024.
5	2025	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (Standar Prosedur Operasional): Pilot Project Pembiayaan daur ulang sampah	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah terkait dengan daur ulang sampah Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Terdapat portofolio minimal Rp. 25 juta untuk pembiayaan daur ulang sampah
6	2026	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (Standar Prosedur Operasional): Penyempurnaan Standar Operasional	Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap Indikator Ketercapaian / Keberhasilan:



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

		dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
7	2027	Pengembangan Produk dan/atau Jasa (Kredit): Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan	Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
8	2028	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Eksternal Bank): Pembelajaran terhadap Debitur	Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
9	2029	Pengembangan Produk dan/atau Jasa (Kredit): Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi. Indikator Ketercapaian / Keberhasilan: Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

Alokasi Sumber Daya, Penanggung Jawab, serta Mitra Kerja Sama

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Dalam upaya transformasi digital, BPR Harta Swadiri berkomitmen untuk menggerakkan sumber dayanya guna mengimplementasikan strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan secara komprehensif. Langkah ini mencerminkan dedikasi organisasi dalam mendukung praktik keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Alokasi Sumber Daya	60 orang (Seluruh karyawan/ti)
Jumlah Dewan Komisaris	2 Orang
Jumlah Direksi	2 Orang

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan serta Mitra Kerja Sama

Setiap periode tahunan, Unit Kerja RAKB merancang dokumen strategis yang komprehensif mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dalam proses penyusunannya, unit ini menjalin koordinasi intensif dengan berbagai satuan kerja lainnya, dengan fokus utama pada pengembangan proyeksi dan perencanaan kegiatan yang selaras dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.



BAB II.

Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Peraturan OJK Nomor 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51 /POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses penyusunan strategi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Harta Swadiri menempuh pendekatan internal yang mandiri. Tim perencana dari Divisi Perencanaan mengambil inisiatif untuk mengembangkan rencana tersebut tanpa mengandalkan masukan dari konsultan eksternal. Metode ini dilaksanakan dengan kolaborasi langsung berbagai unit kerja yang memiliki kompetensi strategis dalam implementasi konsep keuangan berkelanjutan. Pendekatan berbasis sumber daya internal ini diharapkan dapat menghasilkan rencana yang lebih komprehensif dan sesuai dengan karakteristik organisasi.

Pengembangan Produk dan Jasa keuangan berkelanjutan yang melibatkan Bagian Lending dan Bagian Funding.

Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Bagian IT, Bagian Umum, Bagian Kepatuhan, Bagian Kredit dan Bagian Operasional.

Keterlibatan Direksi	2 Orang
Keterlibatan Pejabat	5 Orang
Keterlibatan Konsultan	0 Orang
Keterlibatan Pihak Eksternal Lain	0 Orang



BAB III.

Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Harta Swadiri akan terus mengembangkan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat disekitar Pasuruan dan Mojokerto, maka BPR Harta Swadiri juga akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Harta Swadiri akan melaksanakan pelatihan- pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka Bank akan fokus pada peningkatan laba dan selalu memperhatikan RAKB sesuai dengan arahan OJK dengan cara :

1. Penyesuaian prosedur penyaluran kredit.
2. Membangun Call Centre untuk kebutuhan nasabah.

Sesuai dengan visi BPR Harta Swadiri untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di Pasuruan dan Mojokerto BPR Harta Swadiri mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR Harta Swadiri akan melakukan ekspansi bisnis ke kabupaten-kabupaten di Jawa Timur.
2. Meningkatkan layanan segmen mikro dengan menciptakan layanan yang mudah dan cepat;
3. Pembuatan promosi audio maupun video.
4. Menjaga dan memperkuat tata kelola operasional dan teknologi Informasi BPR;
5. Mengembangkan Layanan untuk memperluas segmen pasar dan meningkatkan efisiensi layanan kepada nasabah.
6. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan, kesempatan rotasi, promosi dan melakukan rekrutmen
7. Optimalisasi layanan yang memberikan nilai tambah kepada nasabah BPR



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

3.2. Kapasitas Organisasi

Menghadapi tantangan persaingan dalam industri perbankan saat ini, PT. BPR Harta Swadiri memahami signifikansi pengembangan tim melalui perekrutan profesional yang berkualifikasi tinggi. Organisasi ini berkomitmen menjalankan praktik ketenagakerjaan yang adil, dengan sepenuhnya menerapkan mekanisme seleksi yang transparan dan non-diskriminatif. Pendekatan strategis perusahaan difokuskan pada pengukuran kompetensi individual secara objektif, tanpa mempertimbangkan perbedaan jenis kelamin, sehingga menjamin akses kesempatan yang setara bagi setiap calon tenaga kerja potensial.

Dewan Komisaris		
1.	TRIMULYO, S.E	Komisaris Utama
2.	SUDIRMAN	Komisaris

Direksi		
1.	UFAN BAGI ARTA, S.Kom	Direktur Utama
2.	LASKAR ARON YULIONO, S.E	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Pejabat Eksekutif		
1.	EDI GUNAWAN, S.M	Kepala Cabang Mojosari
2.	CHALID MUTAWAKKIL, S.E	Kabag Marketing
3.	WAHYU ANDIKASARI S.P.P	PE Kepatuhan
4.	FIRMAN IHZA FAHIRA, S.M	PE Audit Intern
5.	MOH REZA	PE IT



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Tinjauan Kondisi Kelembagaan Bank mengungkapkan berbagai aspek fundamental yang memengaruhi pengembangan Keuangan Berkelanjutan. Bank mengidentifikasi sejumlah faktor internal dan eksternal yang berperan signifikan dalam perencanaan strategis, meliputi:

1. Kerangka rencana bisnis yang sudah terstruktur;
2. Kemampuan organisasional dalam menghadapi tantangan;
3. Kapasitas finansial dan teknis yang tersedia saat ini;
4. Potensi kolaborasi dengan mitra eksternal;
5. Mekanisme komunikasi yang telah dibangun;
6. Kerangka sistem pemantauan, evaluasi, dan mitigasi risiko; dan
7. Regulasi pemerintah terkait inisiatif Keuangan Berkelanjutan.

Setiap faktor tersebut akan dianalisis secara komprehensif untuk memastikan implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang efektif dan berkelanjutan.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

Strategi, Sistem, dan Faktor Lainnya

3.4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

BPR bekerja sama dengan Asosiasi (Perbarindo) dalam melaksanakan program *Go Green* dengan menanam sejuta pohon.

3.5. Strategi Komunikasi

BPR Harta Swadiri berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR Harta Swadiri terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas.
2. Mengurangi penggunaan botol plastik mineral.
3. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat yang dilakukan secara berkala untuk memonitor kinerja seluruh unit kerja.

3.7. Kebijakan Pemerintah, dan Faktor Lainnya

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.



BAB IV.

Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

4.1. Transformasi Kelembagaan untuk Mendukung Praktik Keuangan yang Berkelanjutan, mencakup Optimalisasi Struktur Organisasi, Penguatan Kerangka Manajemen Risiko, Penyempurnaan Mekanisme Tata Kelola, serta Pengembangan Prosedur Operasional yang Adaptif dan Berwawasan Lingkungan.

a. Dasar Pemikiran

Dalam konteks keuangan berkelanjutan, pembangunan struktur organisasi yang kokoh menjadi landasan kritis untuk implementasi yang efektif. Setiap level organisasi memiliki peran strategis dalam mengembangkan sistem keuangan yang berkelanjutan. Peran sentral manajemen puncak sangatlah vital dalam mengarahkan, mendukung, dan mengawal seluruh inisiatif yang telah dirancang.

Keselaran antara tanggung jawab organisasional dengan visi dan misi perusahaan merupakan prasyarat utama. Setiap unit organisasi wajib berkontribusi secara optimal, memberikan masukan konstruktif kepada jajaran Direksi dalam menangani berbagai isu pelanggaran atau potensi penyimpangan, baik melalui mekanisme pemberian sanksi, perbaikan sistem internal, maupun pengembangan prosedur operasional yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, pengembangan organisasi bukan sekadar formalitas, melainkan fondasi fundamental dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel.

b. Rencana Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	SDM	Bagian Umum dan Kepatuhan
2	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2025 s/d 30 Mar 2025	Dana dan sumber daya manusia	Seluruh karyawan/ti

c. Sumber Daya

Untuk merealisasikan program yang direncanakan, diperlukan alokasi pembiayaan yang bersumber dari kas internal perusahaan. Implementasi tersebut akan dikoordinasikan oleh unit organisasi yang bertanggung jawab, dengan mengintegrasikan seluruh komponen struktural dan mempertimbangkan masukan strategis dari berbagai pihak eksternal, termasuk badan pengawas resmi, tim audit independen, serta para ahli konsultasi profesional dalam bidangnya.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.



BAB V.

Tindak Lanjut dan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

1. Kepatuhan dan Aspek Hukum: Dikelola oleh Direktur Kepatuhan dan kepala divisi terkait
2. Manajemen Risiko: Dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan fokus pada pemantauan risiko kredit dan risiko terkait lainnya sesuai kerangka manajemen risiko yang berlaku.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan : Triwulanan
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan : Awal Januari Tahun Berjalan
Laporan Keberlanjutan : Paling lambat akhir April Tahun berjalan

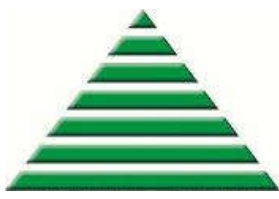
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan *timeline* yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

1. Terus berusaha memaksimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh BPR
2. Terus mensosialisasikan aksi keuangan berkelanjutan sebagai komitmen BPR menjalankan instruksi dari pemerintah

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Dalam rangka mengelola potensi ancaman pada implementasi strategi keuangan berkelanjutan, BPR Harta Swadiri terlebih dahulu melakukan analisis komprehensif terhadap berbagai risiko strategis yang mungkin muncul. Pendekatan sistematis ini memungkinkan organisasi untuk merancang langkah- langkah pencegahan yang efektif dan tepat sasaran sebelum menjalankan rencana prioritas program keuangan berkelanjutan.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

A. Untuk mengurangi potensi risiko dalam konteks transformasi organisasi, manajemen risiko, dan standar prosedural terkait pembiayaan berkelanjutan, sangatlah krusial untuk melakukan edukasi komprehensif. Fokus utamanya adalah menjelaskan signifikansi keuangan berkelanjutan kepada seluruh pihak terkait dan menekankan pentingnya pelestarian lingkungan, baik untuk generasi saat ini maupun mendatang. Melalui pendekatan strategis ini, diharapkan institusi perbankan dapat mempertahankan daya saing dan mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

B. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Kerangka Keuangan Berkelanjutan

1. Peningkatan Kompetensi Pegawai

Fokus utama program ini adalah meningkatkan pemahaman mendalam pegawai terhadap karakteristik dan keunggulan produk dan layanan terkait. Sasaran khusus mencakup pegawai di unit-unit kritis seperti manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan konsumen.

2. Strategi Implementasi Kapasitas Internal

Rancangan program peningkatan kapasitas internal perlu dimulai lebih awal sebelum tahap implementasi resmi. Prioritas utama diberikan kepada pengurus bank dan personel yang bertanggung jawab langsung dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam perspektif jangka panjang, target program akan meluas ke seluruh jajaran pegawai, mengingat keberhasilan inisiatif memerlukan dukungan komprehensif.

3. Persiapan Sumber Daya Manusia

Upaya mempersiapkan SDM mencakup serangkaian pendekatan strategis, meliputi:

- Penyesuaian kriteria rekrutmen pegawai baru
- Penyelenggaraan program pelatihan berkelanjutan
- Pengayaan kompetensi pegawai
- Penyempurnaan mekanisme penilaian kinerja
- Pengembangan sistem remunerasi yang kompetitif

C. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

1. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Harta Swadiri akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.

1. BPR Harta Swadiri memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (cyber security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR Harta Swadiri akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
2. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Harta Swadiri dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
3. BPR Harta Swadiri akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

D. Penyaluran kredit berbasis lingkungan.

1. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
2. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
3. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
4. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank mengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
5. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR HARTA SWADIRI

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

E. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR HARTA SWADIRI ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN BERKRLANJUTAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025
PT. BPR HARTA SWADIRI

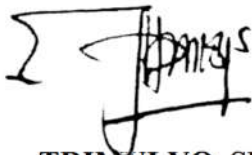
Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Pasuruan, 30 April 2026
“PT. BPR HARTA SWADIRI”

Mengetahui,



TRIMULYO, SE.
Komisaris Utama

Menyetujui,



UFAN BAGI ARTA, S.KOM
Direktur Utama

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BPR HARTA SWADIRI
Per 31 Desember 2025**



**Ruko Chandra Sukun Unit No 1 Jl Dr Soetomo Pandaan
Pasuruan
TELEPON: (0343) 634894**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR HARTA SWADIRI
Alamat : Ruko Chandra Sukun Unit No 1 Jl Dr Soetomo Pandaan Pasuruan
Nomor Telepon : (0343) 634894
Modal Inti : Rp28.287.930.502
Total Aset : Rp132.507.918.744

PT.BPR Harta Swadiri melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT.BPR Harta Swadiri bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s **etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.**

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT.BPR Harta Swadiri melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*On going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari

keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Harta Swadiri berdiri pada tanggal 3 Desember 1991 yang mana pendirinya dirintis oleh beberapa orang pengusaha kecil yang berada di kabupaten Pasuruan, yang bertujuan ingin mengembangkan usahanya sekaligus membantu para pengusaha kecil yang lain yang berada di kabupaten Pasuruan. Sekelompok pengusaha kecil ini semula bergabung pada wadah koperasi simpan pinjam, kemudian timbul keinginan untuk meningkatkan kelembagaan usahanya menjadi wadah Koperasi Bank Perkreditan Rakyat dengan pertimbangan dengan wadah Koperasi Bank Perkreditan Rakyat maka pelayanan jasa keuangan tidak hanya terbatas pada para anggota melainkan bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat pengusaha kecil dan mikro pada umumnya. Di samping itu juga ditunjang oleh situasi di mana pemerintah menerbitkan kebijakan yang memberikan kemudahan dalam pendirian BPR yang terkenal dengan kebijakan Pakto 88. KBPR Harta Swadiri Pandaan berdiri pada tanggal 03 Desember 1991 dengan status badan hukum koperasi No. 7177/ BH/ II/1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 17 Februari 1992 dengan Surat Keputusan oleh Menteri Keuangan melalui Bank Indonesia No.044/ KM/13/1992. Dengan jumlah anggota (Pemegang Saham) sebanyak 15 orang dan jumlah total karyawan sebanyak 64 orang. Sesuai dengan Keputusan Regional 3 Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara OTORITAS JASA KEUANGAN nomor KEP-56/ KR.3/2014 tentang perubahan Bentuk Badan Hukum Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Harta Swadiri menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Harta Swadiri. Namun, sesuai dengan regulasi terbaru POJK nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, BPR telah menerapkan pergantian Nomenklatur berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0024409.AH.01.02.TAHUN 2024 dari Bank

		Perkreditan Rakyat Harta Swadiri menjadi Bank Perekonomian Rakyat Harta Swadiri.
2	Pemegang Saham	1. Trimulyo,SE (28,20%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Ragilia Dwi Indah Sari (10,00%) - Non PSP 3. Novita Ratna Deviani (10,00%) - Non PSP 4. H. Achmad Sukadi (9,10%) - Non PSP 5. Sudirman (7,50%) - Non PSP 6. Zaenal Milal (7,50%) - Non PSP 7. H.Moch.Tauchid (7,50%) - Non PSP 8. Achmad Fauzan (7,50%) - Non PSP 9. Wahudi (5,00%) - Non PSP 10. Sunyono (3,40%) - Non PSP 11. H.Misriyanto (1,85%) - Non PSP 12. Muthmainnah (1,20%) - Non PSP 13. H.Mujiadi (0,50%) - Non PSP 14. Ribut Hery Santoso (0,50%) - Non PSP 15. Ufan Bagi Arta (0,25%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Trimulyo,SE (Komisaris Utama) 2. Sudirman,S.Sos (Komisaris)
4	Direksi	1. Ufan Bagi Arta,S.Kom (Direktur Utama) 2. Laskar Aron Yuliono,SE (Direktur YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 34 orang 2. Cabang : 9 orang 3. Kantor Kas : 21 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat. 2. 1 (Satu) Kantor Cabang). 3. 6 (Enam) Kantor Kas.

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	67
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.81
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO (*Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT.BPR Harta Swadiri konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*Role Model*) dalam menjalankan pengendalian internal.
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *Approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT.BPR Harta Swadiri berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya PT.BPR Harta Swadiri hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT.BPR Harta Swadiri disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan **bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos- pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *Self Assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal **dalam proses pelaporan keuangan Bank** pada PT.BPR Harta Swadiri **telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2)** dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT.BPR Harta Swadiri.

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HARTA SWADIRI
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BPR HARTA SWADIRI
Alamat : Ruko Chandra Sukun Unit No 1 Jl Dr Soetomo Pandaan Pasuruan
Nomor Telepon : (0343) 634894
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp28.287.930.502
Total Aset : Rp132.507.918.744

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	699.546.150	608.173.050	-91.373.100	-13,06%
Penempatan pada Bank Lain	29.397.585.872	28.238.344.104	-1.159.241.768	-3,94%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	38.431.154	39.956.960	1.525.806	3,97%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	96.079.266.808	98.621.326.685	2.542.059.877	2,65%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.816.087.394	1.947.532.487	131.445.093	7,24%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	2.192.124.721	3.268.942.738	1.076.818.017	49,12%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	2.913.331.000	3.413.331.000	500.000.000	17,16%
Aset Tetap dan Inventaris	6.650.289.900	6.613.024.100	-37.265.800	-0,56%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	2.751.816.938	3.050.569.732	298.752.794	10,86%
Aset Tidak Berwujud	10.534.950	10.534.950	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	10.534.949	10.534.949	0	0,00%
Aset Lainnya	339.793.687	313.160.174	-26.633.513	-7,84%
TOTAL ASET	130.225.261.361	132.507.918.744	2.282.657.383	1,75%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp608.173.050, turun sebesar -Rp91.373.100 atau -13,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp699.546.150 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.238.344.104, turun sebesar -Rp1.159.241.768 atau -3,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.397.585.872 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp39.956.960, tumbuh sebesar Rp1.525.806 atau 3,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp38.431.154 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp98.621.326.685, tumbuh sebesar Rp2.542.059.877 atau 2,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp96.079.266.808 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.947.532.487, tumbuh sebesar Rp131.445.093 atau 7,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.816.087.394 pada 31 Desember 2024.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.268.942.738, tumbuh sebesar Rp1.076.818.017 atau 49,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.192.124.721 pada 31 Desember 2024.

Penurunan yang signifikan terhadap PPKA kredit PT. BPR Harta Swadiri disebabkan oleh penghapusan buku atas sebagian kredit pada bulan Desember 2025 untuk menekan rasio kredit bermasalah pasca berakhirnya kebijakan restrukturisasi Covid 19.

7. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.413.331.000, tumbuh sebesar Rp500.000.000 atau 17,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.913.331.000 pada 31 Desember 2024.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.613.024.100, turun sebesar -Rp37.265.800 atau -0,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.650.289.900 pada 31 Desember 2024.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.050.569.732, tumbuh sebesar Rp298.752.794 atau 10,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.751.816.938 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.534.950, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.534.950 pada 31 Desember 2024.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.534.949, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.534.949 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp313.160.174, turun sebesar -Rp26.633.513 atau -7,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp339.793.687 pada 31 Desember 2024.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp132.507.918.744, tumbuh sebesar Rp2.282.657.383 atau 1,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp130.225.261.361 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	392.163.176	213.657.686	-178.505.490	-45,52%
Tabungan	40.148.852.172	34.520.740.823	-5.628.111.349	-14,02%
Deposito	14.366.900.000	18.098.000.000	3.731.100.000	25,97%
Simpanan dari Bank Lain	13.850.000.000	18.300.000.000	4.450.000.000	32,13%
Pinjaman yang Diterima	32.036.336.778	28.904.028.421	-3.132.308.357	-9,78%
Liabilitas Lainnya	201.247.170	198.135.358	-3.111.812	-1,55%
TOTAL LIABILITAS	104.003.393.689	103.128.893.598	-874.500.091	-0,84%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.213.657.686, turun sebesar - Rp.178.505.490 atau -45,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.392.163.176 pada 31 Desember 2024.

Penurunan liabilitas segera pada periode laporan disebabkan oleh berkurangnya kewajiban jangka pendek, khususnya kewajiban kepada pihak ketiga, serta optimalisasi pengelolaan likuiditas yang dilakukan oleh manajemen.

2. Tabungan

Tabungan di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.34.520.740.823,-, turun sebesar - Rp.5.628.111.349 atau -14,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.40.148.852.172 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.18.098.000.000, tumbuh sebesar Rp.3.731.100.000 atau 25,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.14.366.900.000 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan deposito pada periode laporan merupakan hasil dari strategi penghimpunan dana yang efektif, didukung oleh penawaran yang kompetitif serta meningkatnya kepercayaan nasabah terhadap kinerja BPR.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.18.300.000.000, tumbuh sebesar Rp.4.450.000.000 atau 32,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.13.850.000.000 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan simpanan dari bank lain pada periode laporan merupakan hasil dari strategi penghimpunan dana yang efektif antar bank serta meningkatnya kepercayaan bank rekanan terhadap kinerja BPR.

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.28.904.028.421,-, turun sebesar - Rp.3.132.308.357 atau -9,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.32.036.336.778 pada 31 Desember 2024.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.198.135.358,-, turun sebesar -Rp.3.111.812 atau -1,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.201.247.170 pada 31 Desember 2024.

7. TOTAL LIABILITAS

Total Liabilitas di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.103.128.893.598, turun sebesar - Rp.874.500.091 atau -0,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.104.003.393.689 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	18.000.000.000	18.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000.000	2.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	3.600.000.000	3.600.000.000	0	0,00%
Cadangan Tujuan	36.772.086	2.329.321.672	2.292.549.586	6.234,48%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	654.094.994	654.094.994	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.585.095.586	4.795.608.480	210.512.894	4,59%
TOTAL EKUITAS	26.221.867.672	29.379.025.146	3.157.157.474	12,04%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.000.000.000,-, tumbuh sebesar Rp.0,- atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.18.000.000.000,- pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.000.000.000, tumbuh sebesar Rp.0,- atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.2.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.600.000.000, tumbuh sebesar Rp.0,- atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.600.000.000 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.329.321.672, tumbuh sebesar Rp.2.292.549.586 atau 6.234,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.36.772.086 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan cadangan tujuan pada periode laporan merupakan hasil dari penetapan alokasi laba untuk tujuan tertentu oleh manajemen, sebagai langkah prudensial dalam memperkuat struktur keuangan serta mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang.

5. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.654.094.994,-, tumbuh sebesar Rp654.094.994 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Laba (rugi) tahun-tahun lalu tetap naik menjadi sebesar Rp460.260.333 setelah perolehan laba (rugi) tahun 2023 sebesar Rp904.460.070 dan penarikan dividen Rp654.569.188.

6. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.4.795.608.480, tumbuh sebesar Rp.210.512.894 atau 4,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.585.095.586 pada 31 Desember 2024.

7. TOTAL EKUITAS

Total Ekuitas di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.29.379.025.146, tumbuh sebesar Rp.3.157.157.474 atau 12,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.26.221.867.672 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	443.424.529	463.006.417	19.581.888	4,42%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	19.948.945.769	20.505.901.161	556.955.392	2,79%
Pendapatan Provisi Kredit	22.728.899.721	22.885.747.270	156.847.549	0,69%
Pendapatan Lainnya	3.101.472.167	2.122.207.977	-979.264.190	-31,57%
Total Pendapatan Operasional	46.222.742.186	45.976.862.825	-245.879.361	-0,53%
Beban Bunga Kontraktual	6.687.243.975	6.371.007.930	-316.236.045	-4,73%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	6.000.834.460	5.060.250.128	-940.584.332	-15,67%
Beban Pemasaran	170.898.763	164.464.269	-6.434.494	-3,77%
Beban Administrasi dan Umum	6.345.741.914	6.690.935.466	345.193.552	5,44%
Beban Lainnya	119.684.935	92.261.401	-27.423.534	-22,91%
Total Beban Operasional	12.637.160.072	12.007.911.264	-629.248.808	-4,98%
Laba (Rugi) Operasional	6.505.967.841	6.629.036.053	123.068.212	1,89%
Total Pendapatan Non Operasional	11.352.546	1.811.597.058	1.800.244.512	15.857,63%
Total Beban Non Operasional	17.666.301	1.861.547.997	1.843.881.696	10.437,28%
Laba (Rugi) Non Operasional	6.313.755	49.950.939	43.637.184	691,14%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.499.654.086	6.579.085.114	79.431.028	1,22%
Taksiran Pajak Penghasilan	1.914.558.500	1.599.810.559	-314.747.941	-16,44%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	4.585.095.586	4.795.608.480	210.512.894	4,59%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp463.006.417, tumbuh sebesar Rp19.581.888 atau 4,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp443.424.529 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.505.901.161, tumbuh sebesar Rp556.955.392 atau 2,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp19.948.945.769 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.885.747.270, tumbuh sebesar Rp156.847.549 atau 0,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.728.899.721 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.122.207.977, turun sebesar - Rp979.264.190 atau -31,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.101.472.167 pada 31 Desember 2024.
Peningkatan pendapatan lainnya didorong oleh pendapatan dari penerimaan aset produktif yang dihapus buku, dan pemulihan cadangan kerugian kredit.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp45.976.862.825, turun sebesar -Rp245.879.361 atau -0,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp46.222.742.186 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.371.007.930, turun sebesar -Rp316.236.045 atau -4,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.687.243.975 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.060.250.128, turun sebesar -Rp940.584.332 atau -15,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.834.460 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp164.464.269, turun sebesar -Rp6.434.494 atau -3,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp170.898.763 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.690.935.466, tumbuh sebesar Rp345.193.552 atau 5,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.345.741.914 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp92.261.401, turun sebesar -Rp27.423.534 atau -22,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp119.684.935 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan beban lain- lain didorong oleh adanya beban kerugian penjualan AYDA hingga Desember 2024.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.007.911.264, turun sebesar - Rp629.248.808 atau -4,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.637.160.072 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.629.036.053, tumbuh sebesar Rp123.068.212 atau 1,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.505.967.841 pada 31 Desember 2024.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.811.597.058, tumbuh sebesar Rp1.800.244.512 atau 15.857,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.352.546 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan non operasional mengalami sedikit peningkatan oleh adanya keuntungan penjualan aset tetap kendaraan bermotor sebesar Rp3,8 juta.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.861.547.997, tumbuh sebesar Rp1.843.881.696 atau 10.437,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.666.301 pada 31 Desember 2024.

Beban non operasional mengalami peningkatan yang diakibatkan oleh penjualan sebagian aset tetap yang mengalami kerugian di bawah nilai wajar.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp49.950.939, tumbuh sebesar Rp43.637.184 atau 691,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.313.755 pada 31 Desember 2024.

Rugi non operasional mengalami peningkatan dan diakibatkan secara umum oleh kerugian penjualan aset tetap.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.579.085.114, tumbuh sebesar Rp79.431.028 atau 1,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.499.654.086 pada 31 Desember 2024.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.599.810.559, turun sebesar -Rp314.747.941 atau -16,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.914.558.500 pada 31 Desember 2024.

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.795.608.480, tumbuh sebesar Rp210.512.894 atau 4,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.585.095.586 pada 31 Desember 2024.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	396.895.606	180.184.575	-216.711.031	-54,60%
Aset Produktif yang dihapusbuku	13.639.433.450	16.429.761.000	2.790.327.550	20,46%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	10.117.544.250	12.261.271.550	2.143.727.300	21,19%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.521.889.200	4.168.489.450	646.600.250	18,36%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp180.184.575, turun sebesar -Rp216.711.031 atau -54,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp396.895.606 pada 31 Desember 2024.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.429.761.000, tumbuh sebesar Rp2.790.327.550 atau 20,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.639.433.450 pada 31 Desember 2024.

Kendati terdapat pertumbuhan KYD di tahun 2024. PT. BPR Go Digital mencatatkan hapus buku yang signifikan hingga 31 Desember 2024. untuk menekan biaya kerugian penurunan nilai pasca berakhirnya masa kebijakan restrukturisasi Covid 19.

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.261.271.550, tumbuh sebesar Rp2.143.727.300 atau 21,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.117.544.250 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.168.489.450, tumbuh sebesar Rp646.600.250 atau 18,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.521.889.200 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal	45,80%	51,97%	6,17%	13,47%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Minimum (KPMM)				
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	131,50%	109,51%	-21,99%	-16,72%
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,88%	4,15%	1,27%	44,10%
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,03%	6,37%	2,34%	58,06%
Return on Assets (ROA)	5,14%	5,17%	0,03%	0,58%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,81%	73,49%	-1,32%	-1,76%
Net Interest Margin (NIM)	13,38%	13,87%	0,49%	3,66%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	98,18%	187,43%	89,25%	90,90%
Cash Ratio (CR)	44,00%	39,60%	-4,40%	-10,00%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 51,97%, tumbuh sebesar 6,17% atau 13,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 45,80% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 109,51%, turun sebesar -21,99% atau -16,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 131,50% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4,15%, tumbuh sebesar 1,27% atau 44,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,88% pada 31 Desember 2024.

NPL Neto meningkat seiring dengan peningkatan kredit bermasalah pasca berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit bermasalah dampak Covid 19.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 6,37%, tumbuh sebesar 2,34% atau 58,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 4,03% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan NPL Gross diakibatkan oleh kredit bermasalah yang naik pasca berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit bermasalah dampak Covid 19.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,17%, tumbuh sebesar 0,03% atau 0,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,14% pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 73,49%, turun sebesar -1,32% atau -1,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 74,81% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13,87%, tumbuh sebesar 0,49% atau 3,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 13,38% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 187,43%, tumbuh sebesar 89,25% atau 90,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 98,18% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT.BPR HARTA SWADIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 39,60%, turun sebesar -4,40% atau -10,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 44,00% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

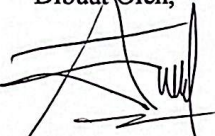
PT.BPR Harta Swadiri mengalami kenaikan kredit yang signifikan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan permintaan pembiayaan sehingga terdapat peningkatan Debitur dari sektor masyarakat atau pelaku usaha, terutama UMKM. Rasio Non Performing Loan (NPL) mengalami penurunan kualitas debitur, misalnya karena kondisi ekonomi, penurunan usaha debitur, atau kemampuan bayar yang melemah. Di sisi pendapatan, bank tidak mengalami perubahan yang signifikan, sehingga tidak berpengaruh pada kinerja keuangan secara keseluruhan.

secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang bayar dan dapat dipertanggung jawabkan.



Pandaan, 30 April 2026
PT BPR Harta Swadiri

Dibuat Oleh,


Firman Ihza Fahira
PE Audit Internal

Mengetahui,


Laskar Aron Yuliono, SE
Direktur YMF Kepatuhan



Mengetahui,
Utah Bagi Arta, S.Kom
Direktur Utama

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR HARTA SWADIRI
Alamat : Ruko Chandra Sukun Unit No 1 Jl Dr Soetomo Pandaan Pasuruan
Nomor Telepon : (0343) 634894
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp28.287.930.502
Total Aset : Rp132.507.918.744

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR senantiasa menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap penerapan integritas dalam setiap aspek kegiatan usaha. Direksi dan Dewan Komisaris berperan sebagai role model (teladan) dalam menjunjung nilai-nilai kejujuran, profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. dalam menjalankan operasional Bank, manajemen memastikan seluruh kebijakan dan keputusan bisnis dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian (Prudential Banking), kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, serta penerapan Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR secara konsisten melaksanakan sosialisasi kepada seluruh jajaran pegawai dan manajemen mengenai kewajiban untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal Bank. sosialisasi tersebut menekankan larangan melakukan manipulasi data, pencatatan palsu, maupun pengubahan catatan akuntansi dan dokumentasi pendukung yang menjadi dasar penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan Bank. melalui kegiatan ini, BPR berkomitmen membangun budaya kepatuhan, transparansi, dan integritas guna memastikan bahwa seluruh laporan yang disampaikan akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3	K1.LP.P01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Direksi dan atau pimpinan unit kerja menerapkan penegakan disiplin secara konsisten dengan memberikan sanksi kepada pegawai yang terbukti melanggar peraturan perusahaan, kode etik, dan/atau ketentuan perilaku lainnya yang berlaku di Bank. sanksi juga dikenakan terhadap setiap tindakan yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan transaksi maupun informasi dalam pembukuan, termasuk dokumen yang menjadi dasar penyusunan informasi keuangan dan Laporan Keuangan Bank. pengenaan sanksi dilakukan secara profesional sesuai tingkat pelanggaran, sebagai bentuk komitmen Bank dalam menjaga integritas, transparansi, dan keandalan pelaporan keuangan serta untuk memperkuat budaya kepatuhan di Lingkungan BPR.

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Pemegang Saham BPR menunjukkan komitmen yang kuat terhadap terselenggaranya proses pelaporan keuangan bank yang berkualitas, andal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. pemegang saham tidak melakukan intervensi dalam bentuk apapun yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan saji (Misstatement) dalam informasi keuangan atau laporan keuangan bank dan/ atau menimbulkan kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan. sikap ini mencerminkan integritas serta komitmen Pemegang Saham dalam menjaga kredibilitas dan reputasi Bank.
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pihak terafiliasi dilarang melakukan Intervensi dalam bentuk apapun kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas, pemegang saham pengendali, dan/ atau pejabat eksekutif dalam proses penyusunan dan penyampaian informasi keuangan maupun Laporan Keuangan Bank. Sehubungan dengan hal tersebut, pihak terafiliasi telah mematuhi ketentuan dimaksud dan tidak melakukan intervensi yang dapat mempengaruhi independensi, objektivitas, serta integritas proses pelaporan keuangan bank. proses penyusunan laporan keuangan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip kehati- hatian serta standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Bank telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku serta ketentuan peraturan perundang- undangan yang mengatur sektor perbankan.

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan melalui evaluasi laporan berkala, pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris, serta pemantauan atas hasil pemeriksaan audit internal, auditor eksternal dan hasil pengawasan OJK. serta penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai, jelas, dan sesuai dengan kompleksitas usaha bank. Struktur organisasi tersebut mencerminkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang tegas pada setiap jenjang jabatan dan juga penegasan tanggung jawab masing- masing individu pegawai dalam memastikan keakuratan pencatatan transaksi, kelengkapan dokumentasi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki kecukupan Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai dalam jumlah yang cukup memadai serta sesuai dengan kompleksitas usaha dan skala kegiatan Bank. Komposisi dan Penempatan SDM telah disesuaikan dengan struktur organisasi yang berlaku sehingga mampu mendukung efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Pelaporan keuangan Bank. Struktur dan Kecukupan SDM tersebut juga telah memenuhi ketentuan dalam POJK No 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/bprs, Sehingga Penerapan prinsip tata kelola yang baik dapat terlaksana secara efektif dan berkesinambungan.
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR memiliki komitmen yang kuat dalam memastikan bahwa setiap pegawai yang ditugaskan untuk menduduki suatu jabatan telah memenuhi persyaratan kompetensi, khususnya di bidang pengendalian internal, serta memiliki kapasitas dan integritas yang sesuai dengan tuntutan jabatan sehingga pegawai yang ditunjuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR menyelenggarakan program secara berkelanjutan terkait pelatihan, pembekalan, dan mentoring kepada pegawai terkait, guna meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal, khususnya dalam proses Pelaporan Keuangan Bank.
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Direksi, Pejabat Eksekutif, dan pegawai BPR telah memahami serta melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing dalam rangka penerapan pengendalian internal, baik dalam pelaksanaan transaksi maupun dalam proses pelaporan keuangan Bank. setiap individu menjalankan fungsinya sesuai dengan struktur organisasi, uraian jabatan (Job Description), serta kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR menyelenggarakan program secara berkelanjutan terkait pelatihan, pembekalan, dan mentoring kepada Pegawai terkait, guna meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian Internal, khususnya dalam proses Pelaporan Keuangan Bank.
Total Nilai Komponen		24	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.85	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan serta prosedur pengendalian internal yang memadai dalam proses pelaporan keuangan Bank. Kebijakan dan Prosedur tersebut dirancang untuk memastikan terselenggaranya proses penyusunan dan penyajian informasi keuangan serta laporan keuangan secara tertib, akurat, dan sesuai ketentuan yang berlaku. kebijakan dan prosedur pengendalian internal tersebut bertujuan untuk : a. memastikan kebenaran, keakuratan, kelengkapan, dan transparansi atas informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank. b. meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional dalam proses pelaporan keuangan. c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam proses pelaporan keuangan. d. memastikan Laporan Keuangan disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan serta ketentuan otoritas jasa keuangan terkait pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah melakukan identifikasi dan analisis secara berkala terhadap risiko yang berpotensi menimbulkan kesalahan maupun penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan . risiko yang diidentifikasi antara lain meliputi risiko salah saji (Misstatement), kecurangan atau manipulasi laporan keuangan, praktik window dressing, penggelembungan atau pengurangan pencatatan transaksi, serta risiko lainnya yang dapat memengaruhi kewajaran dan keandalan Informasi keuangan dan Laporan Keuangan Bank.
C. Menilai Risiko Fraud			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah melakukan penilaian secara berkala dan komprehensif terhadap risiko fraud (kecurangan) maupun manipulasi yang berpotensi terjadi dalam penyusunan dan penyajian informasi keuangan dan/ atau laporan keuangan bank. penilaian tersebut mencakup identifikasi area rawan penyimpangan, evaluasi potensi terjadinya salah saji material akibat kecurangan, serta analisis faktor risiko yang dapat mempengaruhi integritas proses pelaporan keuangan. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar dalam penguatan pengendalian internal, peningkatan pengawasan, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang relevan.
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pejabat Eksekutif Audit Internal BPR secara independen melakukan pengujian dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya dalam proses pelaporan keuangan Bank. Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa pengendalian yang telah ditetapkan berjalan secara memadai dan efektif dalam mencegah serta mendeteksi potensi fraud (kecurangan), manipulasi, maupun salah saji dalam informasi keuangan dan Laporan Keuangan Bank.
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah melakukan identifikasi dan analisis atas setiap perubahan signifikan yang berpotensi menimbulkan risiko baru atau mengubah profil risiko yang telah ada, khususnya yang berdampak pada proses pelaporan keuangan Bank. Perubahan signifikan tersebut antara lain meliputi perubahan sistem informasi dan aplikasi pendukung pelaporan keuangan, perubahan regulasi, penggabungan usaha(merger), peleburan (konsolidasi), akuisisi, serta perubahan dalam kebijakan dan sistem akuntansi yang dapat mempengaruhi integritas, keandalan, dan kewajaran pelaporan keuangan Bank.
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	



PT BPR HARTA SWADIRI

Ruko Chandra Sukun Unit No 1 Jl Dr Soetomo Pandaan Pasuruan

Telepon: (0343) 634894

Website: hartaswadiri.co.id, Email: hartaswadiri@gmail.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang terintegrasi dan melibatkan seluruh jenjang organisasi, mulai dari tahap perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan mekanisme pengendalian, hingga pelaksanaan proses verifikasi secara dini (Early Review). kegiatan pengendalian tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses pelaporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal, Standar Akuntansi Keuangan, serta ketentuan regulator yang berlaku. proses verifikasi dan pengawasan berjenjang dilakukan guna mendeteksi secara dini potensi kesalahan, ketidaksesuaian, atau penyimpangan.
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penyajian Informasi terkait Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan sudah dilaporkan kepada Direksi setiap bulannya dalam bentuk laporan kepatuhan dan laporan audit internal. langkah ini dilakukan sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pengendalian dalam proses pelaporan keuangan Bank. permintaan penjelasan tersebut bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya potensi kelemahan pengendalian internal, kesalahan penyajian (misstatement), ketidaksesuaian pencatatan, maupun penyimpangan lainnya yang dapat mempengaruhi kewajaran dan keandalan laporan keuangan.

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pejabat Eksekutif yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan/ atau Anti Fraud bertanggung Jawab dalam melakukan upaya pencegahan terhadap kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan/atau Laporan keuangan Bank. dalam pelaksanaan tugasnya, unit kerja tersebut melakukan analisis atas data keuangan secara berkala, termasuk pengujian kewajaran, analisis tren, dan rekonsiliasi data. Selain itu, dilakukan verifikasi atas rincian dan aktifitas transaksi dengan membandingkan data sumber (underlying transactions) terhadap luaran (output) yang tersaji dalam Laporan Keuangan.
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	BPR melaksanakan verifikasi secara berkala terhadap akurasi dan kelengkapan pencatatan transaksi yang menjadi dasar penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan Bank. proses verifikasi dilakukan melalui mekanisme rekonsiliasi, pengecekan dokumen pendukung, serta pengujian kewajaran atas transaksi yang terjadi.
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah menerapkan langkah-langkah pengendalian Teknologi Informasi (IT) yang memadai guna memastikan sistem informasi dan data keuangan terjaga integritas, keakuratan, ketersediaan, dan kerahasiaannya.

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	PE Audit Internal memastikan bahwa pengendalian atas pengamanan pusat data (Data Center), serta proses pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan. Pengawasan tersebut mencakup evaluasi atas pengamanan fisik dan logis pusat data, pengelolaan hak akses, mekanisme pencadangan (Backup) dan pemulihan data (Disaster Recovery), serta pengendalian perubahan sistem (change management). selain itu, dilakukan penilaian atas proses pengembangan dan pemeliharaan sistem untuk memastikan bahwa setiap perubahan telah melalui pengujian, otorisasi, dan Dokumentasi yang memadai.
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (Segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/mengurangi/ risiko terjadinya manipulasi data/ informasidalam proses penyusunan laporan keuangan yang dimiliki BPR.
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah menetapkan dan menerapkan mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas setiap transaksi dan kejadian penting yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan Bank. mekanisme tersebut disusun secara berjenjang sesuai dengan struktur organisasi, batas kewenangan (limit authority), serta tingkat risiko transaksi. setiap transaksi wajib melalui proses verifikasi dan persetujuan oleh pejabat yang berwenang sebelum dicatat dan dilaporkan dalam sistem.

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Pimpinan dan pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (Job Description) yang secara jelas memuat fungsi, tugas, wewenang, serta tanggung jawab, termasuk tanggung jawab dalam penerapan dan pelaksanaan pengendalian internal pada masing- masing jabatan/ posisi. Uraian jabatan tersebut disusun untuk memastikan adanya kejelasan peran, pemisahan fungsi (Segregation of Duties), serta akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas guna mendukung terciptanya tata kelola yang baik dan operasional Bank yang sehat.
Total Nilai Komponen		16	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.78	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Pimpinan dan pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (Job Description) yang secara jelas memuat fungsi, tugas, dan wewenang, serta tanggung jawab, termasuk tanggung jawab dalam penerapan dan pelaksanaan pengendalian internal pada masing-masing jabatan/ posisi. Uraian jabatan tersebut disusun untuk memastikan adanya kejelasan peran, pemisahan fungsi (segregation of duties), serta akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas guna mendukung terciptanya tata kelola yang baik dan operasional Bank yang sehat.
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan mempengaruhi sistem informasi senantiasa menerapkan pengendalian internal yang memadai guna memastikan kegunaan, keandalan, dan keamanan informasi keuangan dan/ atau laporan keuangan tetap terjaga integritasnya. Pengendalian tersebut meliputi pembatasan hak akses, pemisahan fungsi, otorisasi berjenjang, pengamanan data, serta monitoring dan evaluasi secara berkala untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun penyalahgunaan informasi.
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya perkembangannya, BPR memiliki indikator menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi.
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator untuk mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk informasi keuangan dan laporan keuangan secara akurat dan benar.
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR melaksanakan evaluasi secara berkala atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, khususnya terhadap pengendalian yang tidak berjalan optimal atau gagal dalam mencegah maupun mendeteksi permasalahan yang timbul dalam proses penyusunan Informasi keuangan dan/atau Laporan keuangan Bank. evaluasi tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi akar permasalahan, melakukan perbaikan (Corrective action), serta memperkuat sistem pengendalian guna memastikan keandalan, akurasi, dan integritas pelaporan keuangan.
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya BPR memiliki indikator kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan bank yang diidentifikasi unit kerja, Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan/atau laporan keuangan Bank, Audit Internal segera dilaporkan ke Direksi. sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		67
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.81
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

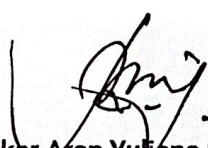
Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Pandaan, 30 April 2026

PT BPR HARTA SWADIRI

Mengetahui,


Laskar Aron Yuliono, SE
Direktur YMF Kepatuhan

Mengetahui,


Ujan Bagi Arta, S.Kom
Direktur Utama